



PESAN AKHLAQ DALAM LIRIK LAGU “DEALOVA” OPICK

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Erdin Eko Nur Cahyono
NIM. B01219011

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya 2023**

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Erdin Eko Nur Cahyono
NIM : B01219011
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Pesan Akhlaq dalam Lirik Lagu “Dealova” Opick** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjuk dalam daftar Pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 15 Desember 2022
Yang membuat pernyataan



Erdin Eko Nur Cahyono
NIM. B01219011

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Nama : Erdin Eko Nur Cahyono
NIM : B01219011
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Akhlaq dalam Lirik Lagu
“Dealova” Opick

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Desember 2022

Telah disetujui oleh

Dosen Pembimbing



Dr. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag

NIP. 196912041997032007

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Pesan Akhlaq dalam Lirik Lagu "Dealova" Opick

SKRIPSI

Disusun oleh

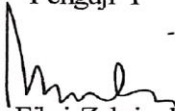
Erdin Eko Nur Cahyono

B01219011

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu

Tim Penguji

Penguji I



Dr. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji II



Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag
NIP. 195706091983031003

Penguji III



Dr. Abdullah Sattar, M.Fil.I
NIP. 196512171997031002

Penguji IV



Drs. Syaifuddin Zuhri, M.Si
NIP. 196610242014111001



Surabaya, 10 Januari 2023

Dekan,

Dr. Chotim, S.Ag, M.Fil.I
NIP. 197110171998031001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN AMPEL
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uin-sby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertindak tangan di bawah ini, saya:

Nama : Erdin Eko Nui Cahyono
NIM : B01219011
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi Penyiaran Islam
E-mail address : erdincalhyono123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul:
Pesan Akhlaq dalam Lirik Lagu « Dealova » Opick

besebut perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 15 Februari 2023

Penulis

(Erdin Eko Nui Cahyono)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Erdin Eko Nur Cahyono, B01219011, 2022. *Pesan Akhlaq Dalam Lirik Lagu "Dealova" Opick*

Persoalan yang dikaji dalam Skripsi ini adalah : bagaimanakah pesan akhlak dalam lirik lagu Dealova karya Opick. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami pesan akhlak dalam lirik lagu Dealova karya Opick berdasarkan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian data yang diperoleh melalui dokumen penulis analisis dengan menggunakan metode analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat pesan akhlak dalam lirik lagu Dealova karya Opick yaitu *taqarrub ilallah* atau mendekatkan diri kepada Allah SWT, pemaknaan yang terdapat dalam tiap lirik lagu Dealova karya Opick tentang seorang hamba yang cinta kepada Allah SWT, berharap menjadi hamba yang selalu beribadah serta menjalankan perintah-perintah Nya dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT. Lagu Dealova juga memberikan penjelasan bagi kita jika kita sedang berputus asa dalam menjalani kehidupan, kita tidak boleh menyerah karena kita masih mempunyai Allah SWT yang akan selalu memberikan jalan petunjuk kepada hamba-hamba Nya.

Rekomendasi dalam skripsi ini agar ke depannya dapat menjadi acuan kepada peneliti-peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji skripsi tentang pesan akhlak yang terdapat dalam lirik lagu Dealova karya Opick dengan metode analisis yang lain.

Kata kunci : Pesan Akhlak, Lirik, Semiotik Charles Sanders Peirce.

ABSTRACT

Erdin Eko Nur Cahyono, B01219011, 2022. Akhlaq's message in Opick's "Dealova" song lyrics.

The problem studied in this thesis is: what is the moral message in the lyrics of Opick's Dealova song. The purpose of this research is to find out and understand the moral messages in the lyrics of Opick's Dealova song based on Charles Sanders Peirce's semiotic analysis.

To identify these issues in depth and comprehensively, this research uses qualitative research methods. Then the data obtained through the author's document analysis using Charles Sanders Peirce's semiotic analysis method.

The results of this study found that there is a moral message in the lyrics of Opick's Dealova song, namely taqarrub ilallah or getting closer to Allah SWT, the meaning contained in each of Opick's Dealova song lyrics about a servant who loves Allah SWT, hoping to be a servant who always worships as well as carry out His commands and stay away from what is forbidden by Allah SWT. Dealova's song also provides an explanation for us if we are giving up in life, we must not give up because we still have Allah SWT who will always provide guidance to His servants.

The recommendations in this thesis are so that in the future it can become a reference for future researchers who want to study the thesis about the moral messages contained in the lyrics of Opick's Dealova song with other analytical methods.

Keywords: Message of Morals, Lyrics, Semiotics of Charles Sanders Peirce.

المُستخلص

إِذِينَ يُنَكُّوْ نُورَ جَاهَمِيُوْنُوْ، ١١، ١٢١٩٠١١، ب، ٢٠٢٢. رسالَة الأخلاق في كَلِمَة الأَعْنِيَة "ديلو فا" أو فيك.

المشاكل الّدي بُحِثَ في هَذَا البُحْثِ هي: كَيْفَ رسالَة الأخلاق في كَلِمَة الأَعْنِيَة "ديلو فا" أو فيك. أمَّا أهدافُ في هَذَا البُحْثِ هُوَ لِمَعْرِفَة وَ لِمَهْمِيَة رسالَة الأخلاق في كَلِمَة الأَعْنِيَة "ديلو فا" أو فيك بِنَاءً عَلَى تَحْلِيلِ السِّيَمَائِي جَارِلْسِن سَانْدِر فَايْرِج.

لتَحْدِيدِ هَذَا المَشْأَلِ بِشَكْلِ الكَامِلِ وَ الجَامِعِ. في هَذَا البُحْثِ اسْتَحْدَمَ البَاحِثُ مَنَهَجًا كَيْفِيًّا. ثُمَّ بَيَّانَاتُ البُحْثِ الّتي أُخْرِجَ بِوُثِيْقَةٍ، بَحْثُ البَاحِثِ بِطَرِيقِ تَحْلِيلِ السِّيَمَائِي جَارِلْسِن سَانْدِر فَايْرِج.

نَتِيْجَةُ في هَذَا البُحْثِ هُوَ وَجَدَ رسالَة الأخلاق في كَلِمَة الأَعْنِيَة "ديلو فا" أو فيك فِيْهِ تَقَرَّبَ إِلَى اللَّهِ أَوْ يَقْرُبُ النَّفْسَ إِلَى اللَّهِ، مَعْنَى الوَارِدَةِ فِي كُلِّ كَلِمَاتِ الأَعْنِيَة "ديلو فا" أو فيك عَن عَبْدِ يُحِبُّ اللَّهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى يَرْجُو عَبْدُ الَّذِي يَعْبُدُ اللَّهَ دَائِمًا مَعَ يَعْمَلُ أَمْرَ اللَّهِ وَيَتَّعَدُّ عَن مَحَارِمِ اللَّهِ. أُعْنِيَةُ ديلو فا تَبَيَّنَ إِلَيْنَا إِشْدًا نِيَّاسُ فِي الحَيَاةِ لَا يَجُوزُ مُسْتَسْلِمٌ، لِأَنَّ اللَّهَ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى إِلَيْنَا الَّذِي أَعْطَانَا طَرِيقَ الهُدَى لِعِبَادِ اللَّهِ.

الإِفْتِرَاحُ فِي هَذَا البُحْثِ هُوَ يُمَكِّنُ أَنْ يَمَسِّي مَرَاجِعَ لِلبَاحِثُونَ المُسْتَقْبَلُونَ الَّذِي يُرِيدُونَ البُحْثَ عَن رسالَة الأخلاق في كَلِمَاتِ الأَعْنِيَة "ديلو فا" أو فيك بِطَرِيقَةِ تَحْلِيلِيَّةِ الأُخْرَى.

كَلِمَة مُرْشِدَة : رسالَة الأخلاق، كَلِمَات، سِيَمَائِي جَارِلْسِن سَانْدِر فَايْرِج.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Secara Teoretis.....	6
2. Secara Praktis	6
E. Definisi Konsep.....	7
1. Pesan Dakwah.....	7
2. Lagu.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : KAJIAN TEORETIK	
A. Kerangka Teoretik	11
1. Pesan Dakwah.....	11
a. Pengertian Pesan Dakwah.....	11
b. Macam-Macam Pesan Dakwah.....	13
c. Tujuan Dakwah.....	21
d. Media Dakwah.....	22
2. Lagu.....	22
a. Pengertian Lagu.....	22
b. Lagu Sebagai Media Dakwah.....	24
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	27
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29

B. Unit Analisis.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Tahap-Tahap Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	39
1. Biografi Opick.....	39
2. Kiprah Opick dalam Dunia Musik.....	41
3. Karya-Karya Opick.....	45
B. Penyajian Data.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	54
BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan.....	75
B. Rekomendasi.....	75
C. Keterbatasan Penelitian.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lirik Pertama.....	54
Tabel 4.2 Lirik Kedua.....	57
Tabel 4.3 Lirik Ketiga.....	59
Tabel 4.4 Lirik Keempat.....	60
Tabel 4.5 Lirik Kelima.....	63
Tabel 4.6 Lirik Keenam.....	65
Tabel 4.7 Lirik Ketujuh.....	67
Tabel 4.8 Lirik Kedelapan.....	69
Tabel 4.9 Lirik Kesembilan.....	71
Tabel 4.10 Lirik Kesepuluh.....	72



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagian besar orang menjadikan musik sebagai hobi yang paling diminati. Hal ini terlihat dari berbagai manfaat yang bisa didapatkan dengan mendengarkan musik. Selain dapat menghilangkan stres, mendengarkan atau bermain musik juga terbukti dapat meningkatkan kreativitas dan *mood* seseorang. Tak hanya itu saja, Anda juga bisa mendengarkan musik sambil beraktivitas, seperti saat sedang berkendara, ataupun sambil membaca buku sesaat sebelum tidur. Musik menjadi sesuatu hal yang tidak terlepas dari kehidupan seseorang, begitu pun juga dengan teknologi.

Era perkembangan teknologi ternyata juga mempengaruhi dunia industri musik. Dengan adanya kemajuan era digital saat ini, Anda tidak perlu lagi kerepotan mendengarkan musik di mana pun dan kapan pun. Secara langsung, kecanggihan teknologi tersebut juga semakin memudahkan anda untuk mengunduh lagu yang diinginkan dan mendengarkannya secara bebas.

Musik menjadi salah satu media yang populer dan banyak digemari oleh khalayak luas karena bersifat menghibur. Sekarang ini banyak musik yang bersifat menghibur saja dan melupakan nilai-nilai di dalamnya yang dapat membawa dampak positif bagi pendengarnya. Hal ini dikhawatirkan musik tidak lagi memiliki dampak positif bagi umat Islam, urgensi nilai-nilai Islam yang terkandung pada tanda dan kode sosial dilupakan begitu saja. Menurut Rivers, praktisi dakwah dituntut untuk lebih berinovasi melalui media untuk menyampaikan pesan moral dan nilai-

nilai Islam kepada manusia.¹ Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan dan keimanan, khususnya di kalangan umat Islam.

Musik merupakan bagian dari seni sebagai sarana komunikasi yang sangat efektif dalam segala aspek kehidupan dan musik dapat mempengaruhi emosi orang yang menikmatinya, musik memiliki tujuan atau pesan moral yang disampaikan dalam lirik lagu tersebut, pesan yang disampaikan biasanya lebih komunikatif, karena selain pesan, penerima pesan (pendengar) juga dapat terhibur, membantu lagu agar lebih mudah diingat dan didengarkan. Pesan-pesan tersebut tidak hanya dapat menyampaikan pesan-pesan umum seperti emosional, sosial tetapi juga pesan-pesan keagamaan juga dapat disampaikan melalui musik.

Musik merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dakwah yang mudah diterima oleh masyarakat. Karakternya yang menghibur dapat dimanfaatkan oleh penyanyi atau pelaku untuk memasukkan pesan dakwah di dalamnya, sehingga secara tidak langsung penonton menerimanya dengan gembira dan tidak bosan mendengarnya berulang-ulang bahkan memainkannya, karena musik adalah sebuah seni. Sangat menarik bagi manusia dan naluri manusia adalah menyukai hal-hal yang estetik dan indah.²

Adapun penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian tentang pesan dakwah dalam lirik lagu, diantaranya skripsi karya Muhammad Hanif Fu'adi yang berjudul **“Pesan Komunikasi dan Representasi Nilai Ke-Tuhanan dalam Lirik Lagu “Noah - Tak Ada Yang Abadi” dan “Ungu - Bila Tiba”**”, banyak musisi yang

¹ William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 252.

² Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1988), 186.

mengandalkan lirik untuk mempengaruhi pendengarnya, seperti Band Noah dengan lagu-lagunya. Noah menciptakan sebuah *single* lagu yang berjudul “Tak Ada yang Abadi”. Lagu yang diciptakan oleh Ariel pada tahun 2008 ini, menceritakan tentang kehidupan di dunia ini tak ada yang kekal dalam satu bentuk atau status, semua punya waktu masing-masing. Seperti halnya yang kaya bisa mendadak miskin, yang semula sehat bisa menjadi sakit. Roda kehidupan akan selalu berputar, mengantarkan manusia menghadapi takdir Tuhan yang satu ke takdir yang lain.

Lalu penelitian kedua yaitu skripsi karya Zulfikar, dengan judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Album “Ingat Sholawat” Group Band Wali”**. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pesan dakwah apa saja yang terdapat dalam album ingat sholawat, yang mengandung pesan dakwah yang berupa akhlak, akidah dan ibadah serta pesan yang paling dominan muncul. Dengan mengetahui pesan-pesan yang ada dalam lirik lagu tersebut setiap orang akan mengetahui isi pesan yang disampaikan.

Penelitian ketiga yaitu skripsi karya Umi Rohiyatul Hidayah, yang berjudul **“Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Wali Band (Album 3 In 1)”**. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa terdapat dua lagu religi band Wali (album 3 In 1) yaitu Cari Berkah dan Tobat Maksiat yang mengandung pesan dakwah. Pada lagu Cari Berkah terdapat pesan akhlak berupa nasihat, pesan akidah berupa kepercayaan bahwa apa yang manusia miliki adalah milik Allah, dan syariah berupa pengamalan dari perintah Allah untuk saling tolong menolong. Sedangkan pada lagu Tobat Maksiat mengandung pesan akidah yaitu meyakini sepenuh hati akan adanya takdir Allah, pesan syariah berupa ajakan untuk meninggalkan segala bentuk kemaksiatan, dan pesan syariah berupa kesadaran perbuatan-perbuatan dosa yang telah diperbuat dan segera bertaubat kepada Allah Swt.

Salah satu pesan dakwah dapat disampaikan melalui lagu, sebab lagu adalah salah satu karya sastra yang bernilai tinggi serta lebih emosional. Terlebih di masa modern ini, lagu-lagu yang memiliki pesan dakwah disajikan dengan teknik yang menarik serta kreatif sehingga bisa dinikmati oleh seluruh golongan.

Memang lagu yang dibawakan dengan alat musik dianggap perbuatan maksiat, namun harus ditegaskan bahwa ketika kita berdakwah melalui lagu, bukanlah masalah besar jika kita ingin mencegah orang melakukan dosa yang lebih serius, yang memiliki tingkat kemaksiatan yang lebih rendah. Sebab pada dasarnya perubahan cara hidup dan tatanan sosial masyarakat semakin meningkat dari hari ke hari.³

Lagu dapat menjadi sarana penyampaian pesan dakwah, apalagi lagu tersebut sudah tidak asing lagi bagi semua kalangan. Syair juga berperan penting dalam menyebarkan Islam sejak zaman Nabi, musik juga merupakan media yang digunakan dalam dakwah pada awal zaman Wali songo. Khususnya pada masa Sunan Bonang dan Sunan Giri, Sunan Bonang menggunakan bonang untuk menyampaikan pesan dakwahnya, sedangkan Sunan Giri menyampaikan pesan dakwahnya melalui lagu-lagu Jawa yang mudah dipahami oleh masyarakat saat itu. Banyak contohnya bagaimana setiap orang menyampaikan pesan dakwahnya, salah satunya dari sisi seniman, ia bisa berdakwah melalui karya-karya yang ia ciptakan. Seperti Opick yang banyak menciptakan lagu-lagu yang bernuansa islami. Salah satunya adalah lagu yang berjudul Dealova yang ia ciptakan sebagai bentuk kecintaan seorang hamba kepada sang pencipta.

Lagu ciptaan Opick ini juga dipopulerkan oleh seorang musisi kristen yaitu Once Mekel, meskipun

³ Ilmiah Kasyaf, dkk, *Khazanah Santri Trilogi Musik*, (Kediri: Lirboyo Press 2017), 272.

dinyanyikan oleh 2 orang dengan latar belakang yang berbeda dan tafsir agama yang berbeda, namun tidak mengurangi tatanan dan estetika keindahan lagu tersebut. Lagu Dealova bisa tetap sesuai dengan keinginan Opick, menikmatinya dengan menggambarkan kecintaan seorang hamba kepada Allah SWT dan juga bisa diartikan sebagai lagu cinta saat dinyanyikan oleh Once Mekel.

Di era perkembangan teknologi media ini, muncul beberapa media populer yang kemudian digunakan oleh para kreator untuk mempublikasikan karyanya, termasuk Youtube. Selain merilis karyanya dalam bentuk fisik (*tape*), Opick telah merilis beberapa video musik di Youtube, termasuk lagu Dealova yang dirilis pada tahun 2014 dari akun Youtube *Inteam Digital*. Opick menggunakan Youtube sebagai media yang bagus untuk mempublikasikan karyanya yang religius dan bermakna.

Penulis ingin mengetahui pesan akhlak dalam lagu Dealova, karena di zaman modern ini semakin banyak lagu-lagu yang bernuansa islami namun tersampaikan dengan jelas, sedangkan lagu Dealova lebih banyak mengandung makna tersembunyi yang dapat dipahami dengan cara lain. Selain itu, lagu tersebut bernuansa pop Islami dan memiliki konotasi yang luas dalam penafsirannya sehingga tidak merendahkan siapa pun (pendengar). Untuk mengetahui semua itu, penulis ingin menempatkan lagu Dealova sebagai inti dari pembahasan penelitian ini. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian yang berfokus pada masalah dengan mencoba memahami pesan dakwah dalam lirik lagu yang berjudul **“Pesan Akhlaq dalam Lirik Lagu “Dealova” Opick.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka dapat disusun rumusan masalah yang terkait dengan pesan dakwah dalam lirik lagu Dealova. Rumusan masalahnya adalah bagaimana pesan akhlak dalam lirik lagu “Dealova” karya Opick ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan materi dan rumusan yang telah dipaparkan diatas maka penulis melakukan penelitian dengan tujuan sebagai berikut, untuk mengetahui pesan akhlak dalam lirik lagu “Dealova” karya Opick.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah wawasan pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Dealova.
 - b. Menambah wawasan dakwah yang dilakukan melalui lagu dan bisa memahami dakwah yang dilakukan melalui lantunan lagu.
 - c. Sebagai kontribusi pengetahuan dan wawasan bagi yang membacanya serta peneliti dalam rangka mengembangkan keilmuan dakwah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pesan dakwah yang terkandung dalam lagu Dealova.
 - b. Menyebarkan dan memperluas agama Islam dengan cara berdakwah melalui lagu.
 - c. Sebagai kontribusi kepada para *da'i* dalam mengembangkan strategi dakwahnya.

E. Definisi Konsep

1. Pesan Dakwah

Pesan adalah materi yang ingin disampaikan komunikator kepada komunikan. Sebuah pesan diharapkan membawa makna yang dapat mengubah cara hidup komunikan setelah menerima pesan dari komunikator. Sebuah pesan dapat ditransmisikan dengan berbagai cara, pesan dapat berupa ide, pendapat, dan lain-lain. Pesan tersebut harus memenuhi sejumlah syarat. Secara khusus, pesan harus direncanakan dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan kita, pesan harus menggunakan bahasa yang dapat dipahami bersama, dan pesan harus menarik preferensi dan kebutuhan individu penerima dan mengarah pada kepuasan. Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa pesan adalah suatu bentuk pemikiran atau sesuatu yang hadir dalam pikiran manusia dan kemudian diungkapkan dalam bentuk lambang berupa gagasan atau gerakan yang ditransmisikan kepada pasangannya. Pesan itu sendiri tentunya memiliki tujuan jika disampaikan kepada komunikator, yaitu agar lawan bicara mengerti apa yang kita maksud.

Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u*. Dakwah sendiri bisa dipahami sebagai suatu jenis kegiatan di mana pesan yang disampaikan dari seorang pengkhotbah kepada khalayak umum, diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah. Arti kata "dakwah" adalah "panggilan" dan "undangan". Islam sebagai agama disebut agama dakwah, yang artinya adalah agama yang menyebar secara damai tanpa menggunakan kekerasan. Dokumen Dakwah (*Maddah Ad-Dakwah*) adalah pesan Dakwah Islami atau apa pun yang disampaikan dari subjek ke subjek Dakwah, yaitu

seluruh ajaran Islam tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pesan dakwah adalah kumpulan dokumen yang terpancar dari seorang komunikator berupa segala sesuatu yang baik untuk kemudian disampaikan kepada orang lain. Pesan itu sendiri dapat didefinisikan tergantung pada sifat lawan bicara atau orang yang ingin menjadi sasaran kegiatan dakwah. Pemilihan materi sangat mempengaruhi keberhasilan seorang khatib dalam menyampaikan pesannya. Dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah tersampaikan dengan benar mengenai penanganan dan pemilihan materi dari segi mad'u.

2. Lagu

Lagu adalah komposisi artistik dari bunyi atau nada yang berurutan, kombinasi dan hubungan waktu (sering disertai dengan alat musik) untuk menciptakan sebuah karya musik kesatuan dan kontinuitas (mengandung ketukan). Dan rangkaian nada suara atau ritmis disebut juga lagu. Lagu dapat dinyanyikan secara solo, berpasangan (duet), bertiga (trio) atau berkelompok (koir atau paduan suara). Lirik lagu biasanya berupa puisi berirama, namun ada juga yang bergenre religi atau prosa bebas. Lagu dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan ukuran yang digunakan.⁵

Pesan dalam sebuah lagu biasanya diungkapkan dalam lirik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik adalah karya sastra (puisi), atau lirik lagu, yang

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), 318-319.

⁵ Dikutip dari Wikipedia, *Teknik Vokal dan Struktur dalam Nada*. Diakses pada 30 September 2022

mengandung luapan emosi pribadi.⁶ Komunikasi ekspresif tidak secara langsung dapat mempengaruhi orang lain, tetapi dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan perasaan atau emosi.⁷ Melalui lirik, kita dapat memahami bagaimana tujuan dari peristiwa sosial yang diungkapkan melalui lagu. Pesan dari penulis lagu sebagai komunikator kepada penerima pesan sebagai komunikan. Proses ini dirancang untuk mencapai saling pengertian antara dua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi. Lagu biasanya memiliki dua unsur, tema dan variasi.

F. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga mudah dipahami, terarah, logis dan saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lain, pembahasan dalam penelitian ini akan di bagi menjadi lima bab. Kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling berkaitan. Gambaran atas masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I membahas mengenai keseluruhan yang akan disajikan dalam bab-bab berikutnya, meliputi: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Konsep, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka, yang di dalamnya berisi tentang kerangka teoretik dan penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian kualitatif ini kajian pustaka menjelaskan tentang definisi konseptual yang sudah sedikit diterangkan di bab I.

⁶ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), 528.

⁷ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 24.

Bab III dalam bab ini berisi tentang metode penelitian. Bagian yang menguraikan berbagai metode yang dipakai dalam penelitian ini, antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, jenis dan sumber data, unit analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV adalah menjelaskan tentang profil Opick, penyajian data, dan analisis data. Pada bab ini menjelaskan tentang proses menganalisis data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Menguraikan tentang deskripsi umum tentang subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian penyajian data, dan analisis data. Deskripsi obyek penelitian menjelaskan tentang sasaran penelitian, seperti profil Opick. Kemudian penyajian data, yaitu paparan mengenai data yang diteliti.

Bab V menjelaskan tentang penutup yang berisi kesimpulan dan hasil penelitian, dan rekomendasi dari peneliti. Pada akhirnya bagian dari skripsi ini disertakan kepustakaan yang peneliti gunakan sebagai referensi dalam penelitian skripsi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kerangka Teoretik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah semua bentuk komunikasi, verbal dan non verbal. Tujuan komunikasi verbal adalah komunikasi lisan sedangkan komunikasi non verbal dengan simbol, isyarat, sentuhan, perasaan dan penciuman.⁸ Ketika kita berbicara tentang pesan dalam proses komunikasi, kita tidak dapat menghindari apa yang kita sebut *encoding* dan *decoding*. *Coding* tidak lain adalah usaha komunikator untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan melalui upaya memberikan kode atau simbol yang dapat dipahami oleh komunikator, sedangkan *decoding* adalah usaha komunikator dalam bentuk kode, mengembalikan kode tersebut ke dalam pesan yang disampaikan oleh komunikator. komunikator dapat membaca persis seperti yang dipahami. Kesalahan pengkodean dapat secara subyektif tidak dapat dipahami oleh responden, sehingga mungkin berbeda dari pesan dan asalnya. Demikian pula jika terjadi kesalahan pada saat *decoding*, hal ini akan mengakibatkan pesan komunikator tidak sama dengan tujuan komunikator. Jenis masalah ini disebut distorsi atau masalah komunikasi.

Seiring berjalannya waktu dakwah mengalami perkembangan serta perubahan. Perkembangan media dakwah di kembangkan atau berkembang didasarkan pada sebagian pertimbangan. Tidak hanya itu, dakwah

⁸ Pratikno, *Globalisasi Komunikasi*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987), 42.

harus bisa menjangkau ruang serta waktu. Dakwah harus bisa di nikmati atau dikonsumsi publik sesuai dengan kebutuhan tempat serta peluang. Atas dasar pertimbangan-pertimbangan ini, dakwah harus dikembangkan serta dikreasikan lewat berbagai media.⁹

Pesan merupakan sesuatu yang di informasikan kepada seseorang ataupun lawan bicara dalam suatu proses komunikasi.¹⁰ Sebaliknya dakwah merupakan suatu ajakan untuk melaksanakan kebaikan atau suatu proses mengajak untuk memperkenalkan kepercayaan tertentu.¹¹ Ketika seorang *da'i* menyampaikan segala sesuatu yang positif serta mengajak kebaikan yang sesuai dengan ajaran Islam di sebut pesan dakwah.¹² Pesan dakwah bisa diartikan sebuah amanat ataupun nasihat dalam wujud apapun untuk disampaikan kepada seseorang guna mengubah perilaku manusia supaya taat, mengamalkan, melaksanakan perintah Allah SWT yang dimana sesuai dengan ajaran agama Islam.

Menurut Muhyiddin serta Agus Ahmad Safei dakwah merupakan kegiatan menciptakan perubahan sosial serta individu yang didasarkan pada tingkah laku pelaku pembaharuannya. Toha Yahya Omar, bahwa dakwah ialah usaha menyerukan serta mengantarkan kepada perorangan manusia serta seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pemikiran serta tujuan hidup manusia di dunia meliputi *al-amar bi al-ma'ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam metode serta media yang diperbolehkan ahklak serta

⁹ Muhammad Arifin, *Dakwah Multimedia*, (Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006), 1.

¹⁰ Siti Muriyah, *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), 13.

¹¹ Sunarno As, *Kiai Prostitusi*, (Surabaya: Jaudar Pres, 2013), 15.

¹² Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), 146.

membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Ali Makhfudh dalam kitabnya *Hidayatul Mursyidin* berkata, dakwah merupakan mendorong manusia untuk berbuat kebajikan serta mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka kepada kebaikan serta menghindari kemungkaran supaya mendapatkan kebahagiaan dunia serta akhirat.¹³

b. Macam-macam Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah *message*, yaitu simbol. Istilah pesan dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah pesan dakwah. Jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah. Jika melalui tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.¹⁴ Utamanya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-quran dan Hadis.

Dakwah adalah yang menyeru kepada jalan kebenaran dan dalam hal ini dakwah memiliki tiga unsur pokok, yaitu: Aqidah, Syariah dan Akhlak.

1) Akidah

Secara bahasa akidah berasal dari kata *aqada-yaqidu-aqidah* yang berarti simpul, hubungan, perjanjian, serta kuat. Secara istilah, akidah merupakan sesuatu paham tentang suatu

¹³ Syamsuddin, *Pengantar Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2016), 8.

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), 318-319.

yang diyakini ataupun diimani oleh manusia sebagai pemikiran yang benar. Dalam perihal ini, ada sebagian definisi akidah, antara lain sebagai berikut.

Penafsiran akidah menurut Hasan Al-Banna akidah merupakan sesuatu paham tentang suatu yang diyakini ataupun diimani oleh hati manusia yang benar sebagai pemikiran yang benar. Akidah merupakan sebagian masalah yang harus diyakini kebenarannya oleh hati, mendatangkan ketenteraman jiwa, jadi kepercayaan yang tidak bercampur sedikit pun dengan keragu-raguan.

Penafsiran akidah menurut Abu Bakar Jabir Al-Jazairi akidah merupakan beberapa kebenaran yang bisa diterima secara universal oleh manusia bersumber pada ide, wahyu, serta fitrah. Kebenaran itu dipatrikan oleh manusia di dalam hati dan diyakini kesahihan serta keberadaannya secara pasti. Segala sesuatu yang berlawanan dengan kebenaran itu wajib ditolak.¹⁵

2) Syariah

Syariah merupakan seperangkat ketentuan ilahi yang mengendalikan hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan sesama dalam kehidupan sosial, hubungan manusia dengan objek serta alam lingkungan. Standar ilahi yang mengendalikan hubungan merupakan ketentuan ibadah dalam makna tertentu, ataupun ketentuan murni, yang mengendalikan metode serta ritual hubungan langsung dengan Tuhan, serta ketentuan

¹⁵ Harjan Syuhada Fida' Abdillah, *Akidah Akhlaq Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 5.

Muamalah mengendalikan hubungan manusia dengan orang lain serta objek masyarakat.¹⁶

Syariah juga bisa dipaparkan lewat hukum serta peraturan Tuhan, yang berasal dari Tuhan, Tuhan itu sempurna sehingga hukum serta peraturan itu pasti sempurna.¹⁷ Bagi para ulama, syariat merupakan hukum yang diresmikan oleh Allah untuk hamba-hamba Nya yang diberikan oleh salah seseorang Nabi, yang keduanya menyangkut perbuatan, ialah yang dinamakan sub hukum.¹⁸

3) Akhlak

Kata akhlak berasal dari kosakata istilah lain yang mirip dengan kata akhlak yaitu moral. Makna keduanya sangat berbeda. Moral mencakup makna perbuatan lahiriah, sedangkan akhlak adalah perbuatan suci yang dilakukan dari lubuk jiwa. Dalam Lisan al-Arab, pengertian moralitas adalah bahwa perilaku seseorang telah menjadi kebiasaan, dan kebiasaan atau karakter itu selalu terekspresikan secara lahiriah dalam tindakan seseorang. Secara umum, sifat atau tindakan yang muncul akan mempengaruhi pikiran seseorang.

Akhlak juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditetapkan oleh wahyu untuk pengaturan perilaku atau hubungan apa pun antara satu orang dan orang lain untuk tujuan keberadaan seseorang yang dapat dicapai sepenuhnya oleh orang di dunia. Tujuan akhlak secara umum adalah untuk menciptakan kehidupan yang tertib, damai, rukun dan saling tolong

¹⁶ Mohamad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), 34.

¹⁷ Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Akidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1989), 242.

¹⁸ A. Jazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), 2.

menolong. Mari kita coba, jika kita terbiasa dengan akhlak yang mulia, pasti dia akan dicintai oleh Allah, Rasul-Nya, manusia lain dan makhluk Allah lainnya.

Dalam aspek akhlak terdapat pesan dakwah berupa iman kepada Allah yaitu menyebut nama Allah dan dzikrullah, iman kepada kitab-kitab Allah yaitu belajar al-qur'an, iman kepada hari Akhir yaitu meyakini adanya kehidupan akhirat, iman kepada takdir yaitu yakin jodoh sudah ditentukan oleh Tuhan. Dalam akidah juga ada yang namanya taqarrub yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT berikut penjabarannya :

a) Definisi *Taqarrub*

Taqarrub berasal dari kata *qaruba-yaqrubu-qurban-qurbanan* berarti mendatangi, mendekati.¹⁹ Dalam kamus Al-Munawwīr makna *taqarrub* merupakan mencari kedekatan. Sementara itu *qurb* menurut bahasa ialah dekat. Tetapi dekat yang diartikan tidak berarti tempat, namun dekat dalam hati, seperti kata pepatah “jauh di mata dekat di hati”. Secara istilah, *qurb* berarti kedekatan seorang hamba dengan Tuhannya. Kedekatan itu diperoleh lewat upaya sungguh-sungguh dengan melaksanakan ketaatan kepada Tuhan serta disiplin waktu dalam menjaga serta melaksanakan ibadah. Lawan dari *qurb* ialah *al-bu'd* (menjauh), yakni menjauhkan diri dari Allah dengan cara

¹⁹ Mahmud Yusuf, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2009), 335.

menentang perintah-Nya serta tidak bersedia menaati perintah-Nya.²⁰

Adapun hadis yang menjelaskan tentang *taqarrub ilallah* sebagai berikut:

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ بْنِ كَرَامَةَ حَدَّثَنَا خَالِدُ
بْنُ مَخْلَدٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ حَدَّثَنِي شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ أَبِي نَمِرٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ قَالَ مَنْ عَادَى
لِي وَلِيًّا فَقَدْ آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ
أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ
إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي
يَسْمَعُ بِهِ وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ بِهِ وَيَدَهُ الَّتِي يَبْتَطِشُ بِهَا
وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا وَإِنْ سَأَلَنِي لِأَعْطَيْتُهُ وَلَئِنْ
اسْتَعَاذَنِي لِأَعِيذَنَّهُ وَمَا تَرَدَّدْتُ عَنْ شَيْءٍ أَنَا فَاعِلُهُ
تَرَدَّدِي عَنْ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَنَا
أَكْرَهُ مَسَاعَتَهُ

Artinya: “Telah menceritakan kepadaku Muhammad bin 'Utsman bin Karamah, telah menceritakan kepada kami Khalid bin Makhlad, telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, telah menceritakan kepadaku Syarik bin Abdullah bin Abi Namir dari 'Atho` dari Abu Hurairah menuturkan, Rasulullah ﷺ bersabda, “Allah berfirman, “Siapa yang memusuhi wali-Ku, maka Aku umumkan perang kepadanya, dan hamba-Ku tidak bisa mendekatkan diri kepada-Ku dengan sesuatu yang lebih Aku cintai daripada yang telah Aku wajibkan, jika

²⁰ Muhammad Rosyidi, *Ensiklopedi Tasawuf*, (Bandung: Angkasa, 2008), 1001.

hamba-Ku terus menerus mendekatkan diri kepada-Ku dengan amalan sunnah, maka Aku mencintai dia, jika Aku sudah mencintainya, maka Akulah (yang akan melindungi) pendengarannya yang ia jadikan untuk mendengar, dan pandangannya yang ia jadikan untuk memandang, dan tangannya yang ia jadikan untuk mengerjakan sesuatu, dan kakinya yang dijadikannya untuk berjalan, jikalau ia meminta-Ku, pasti Kuberi, dan jika meminta perlindungan kepada-Ku, pasti Kulindungi. Dan aku tidak ragu untuk melakukan sesuatu yang Aku menjadi pelakunya sendiri sebagaimana keragu-raguan-Ku untuk mencabut nyawa seorang mukmin yang ia (khawatir) terhadap kematian itu, dan Aku sendiri khawatir ia merasakan kepedihan sakitnya.”²¹

b) Hakikat *Taqarrub*

Hakikat *taqarrub* ialah mendapatkan kedekatan bukan dalam perihal tempat tetapi dekat serta sama dalam perihal sifat-sifat Allah SWT (*tajalli as-sifat*). Manusia yang dekat dengan Allah SWT merupakan manusia yang bisa memmanifestasikan sifat-sifat Allah SWT dalam dirinya. Sebenarnya dua rukun perjalanan menuju Allah SWT ialah ilmu dan dzikir. Tidak ada perjalanan menuju Allah SWT tanpa ilmu serta tidak akan ada perjalanan menuju Allah SWT tanpa diiringi dengan dzikir. Ilmu itulah yang bisa menerangi jalur, sebaliknya dzikir merupakan bekal serta

²¹ Abu Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, dalam Ensiklopedi Hadits, Versi al-Alamiyah : 6021.

perlengkapan buat menaiki jalan tersebut. Ilmu serta dzikir ialah dua faktor ataupun rukun utama perjalanan menuju Allah SWT, mustahil perjalanan tersebut dapat ditempuh tanpa keduanya.²²

Taqarrub mempunyai jenjang-jenjang kemuliaan ataupun derajat tertentu di sisi Allah SWT, sehingga perlulah manusia menempuh jalan guna mendekatkan diri kepada Allah SWT (bertaqarrub) justru Allah SWT sendiri mengundang hamba-hambanya agar bertaqarrub serta berlomba-lomba dalam kebajikan menggapai derajat yang besar disisinya. Jangan sampai manusia ketinggalan pada derajat yang rendah maka hendaklah mereka bersegera menempuh jalan *taqarrub* serta kembali kepada Allah SWT, untuk mereka yang berupaya mendekatkan diri kepada Allah SWT tentu Allah SWT akan mendekatinya pula. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Waqiah ayat 85 :

وَنَحْنُ أَقْرَبُ إِلَيْهِ مِنْكُمْ وَلَكِنْ لَا تُبْصِرُونَ

Artinya: “Dan kami lebih dekat kepadanya daripada kamu, tetapi kamu tidak melihat.” (QS. Al-Waqiah : 85).²³

Jadi, hakikat manusia yang bertaqarrub kepada Allah ialah *tajalli as-şifat* menampakkan atau perwujudan sifat-sifat Allah

²² Said Hawwa, *Perjalanan Spiritual, Terj. Abdul Munip*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), 103.

²³ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

SWT. tercermin dalam diri manusia tersebut serta ter aplikasikan dalam kehidupannya. Manusia meniru sifat-sifat Tuhan sehingga sifat Allah terdapat pada dirinya. Misalnya Allah SWT. Maha Pengasih, manusia mencerminkan sifat pengasih untuk seluruh makhluk dunia ini. Allah SWT. Maha Memaafkan, jadilah manusia yang mau memaafkan kesalahan orang lain, begitu seterusnya tercantum dalam 99 Asmaul Husna.²⁴

c) Tujuan *Taqarrub*

Manusia sebagai wakil serta pengganti Tuhan di dunia (*khalifah fil arḍ*) yang sangat dimuliakan Nya. Khalifah berarti mengambil alih Allah SWT, dalam menegakkan serta mempraktikkan ketetapan-ketetapan Allah SWT guna melindungi, memelihara, serta menjaga alam ini. Bukan berarti Allah SWT tidak sanggup, tetapi Allah SWT hendak menguji serta memberinya kehormatan.

Manusia merupakan cermin Tuhan. Manusia sebagai perwujudan nama-nama serta sifat Tuhan yang terangkum dalam 99 Asmaul Husna. Manusia sebagai makhluk yang mempunyai peran besar serta dibekali potensi-potensi Tuhan sehingga pantas apabila manusia jadi khalifah di bumi. Alam ini akan dapat terpelihara, tertib serta berdaya guna secara baik bila manusia bisa berakhlak sebagaimana akhlak Allah.²⁵

²⁴ Said Hawwa, *Perjalanan Spiritual, Terj. Abdul Munip*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006), 105.

²⁵ Sulaiman Al-Kumayi, *99 Q, Kecerdasan 99*, (Jakarta: Hikmah, 2005), 110.

Cinta merupakan motif mendasar penciptaan alam oleh Allah SWT. Menurut Ibnu Arabi, cinta Ilahi merupakan rahmat sebagai daya dorong perwujudan diri Sang Mutlak. Dengan demikian bisa dipahami kalau dengan cinta abadi manusia bisa memandangi kecantikan serta kesempurnaan Allah SWT. dimanifestasikan dalam bentuk-bentuk, serta di samping supaya dikenal oleh manusia. Ditemukan pula realisasi sangat sempurna dalam diri manusia dengan memahami Allah SWT, serta yang sanggup memanifestasikan atribut-atribut Nya secara sempurna.²⁶

c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam realitas kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatannya, agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan samawi dan keberkahan *ardhi* agar mendapat kebaikan dunia dan akhirat, serta terbebas dari azab neraka.

Tujuan-tujuan umum ini harus dirumuskan ke dalam tujuan-tujuan yang lebih operasional dan dapat dievaluasi keberhasilan yang telah dicapainya. Misalnya, tingkat keistiqamahan di dalam mengerjakan shalat, tingkat keamanan dan kejujurannya, berkurangnya angka kemaksiatan, ramainya shalat berjamaah di masjid, berkurangnya tingkat

²⁶ Ibid, 118.

pengangguran, penjual minuman keras, dan lain sebagainya.²⁷

d. Media Dakwah

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Saat ini, media dakwah dapat disiarkan melalui tv, radio, internet, surat kabar, majalah, film dan lagu.

Dari uraian teori di atas dapat disimpulkan bahwa lagu yang dibawakan oleh Opick merupakan kegiatan dakwah. Dakwah dalam penelitian ini adalah proses penyampaian pesan dakwah melalui lirik lagu yang berjudul Dealova. Bahan-bahannya adalah sebagai berikut :

- a) Da'i / subjek penelitian ini adalah Opick sebagai penyanyi, sedangkan Opick sendiri adalah seorang musisi sekaligus penyampai pesan dakwah.
- b) Mad'u / subjek dalam penelitian ini adalah pendengar lagu Dealova, pendengar ini berperan sebagai penerima pesan.
- c) Materi penelitian ini adalah lirik-lirik lagu yang mengandung nilai islami.
- d) Metode yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah melalui lagu Dealova adalah bil lisan yang liriknya dinyanyikan secara lisan yang mengandung nilai-nilai Islam.
- e) Media yang digunakan Opick adalah lagu.

2. Lagu

a. Pengertian Lagu

Makna lagu sering dibedakan dari makna musiknya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia,

²⁷ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), 78.

lagu adalah rangkaian bunyi berirama (berbicara, menyanyi, membaca, dsb) atau nyanyian.²⁸ Lagu merupakan bagian dari musik. Musik adalah ekspresi spontan dari hati, sering diungkapkan dalam bahasa suara atau lagu. Ketika dipancarkan melalui mulut itu disebut suara dan ketika dipancarkan melalui alat musik itu disebut instrumen. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa makna musik lebih luas dari pada lagu. Namun, musik dan lagu memiliki hubungan yang erat.²⁹

Pesan dalam lagu biasanya diungkapkan dalam lirik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik adalah karya sastra (puisi) yang mengandung luapan perasaan pribadi, atau lirik sebuah lagu.³⁰ Kata-kata bisa menjadi komunikasi yang kuat. Komunikasi ekspresif tidak secara otomatis dimaksudkan untuk mempengaruhi orang lain, tetapi dapat digunakan sebagai alat untuk menyampaikan perasaan atau emosi.³¹

Lirik lagu atau syair dapat dikatakan sebagai salah satu karya seni tulis yang bentuknya mirip dengan puisi. Bahasa lirik adalah bahasa yang padat, singkat dan berirama dengan suara yang harmonis dan pilihan imajinatif dan visual.³² Setiap unsur dalam lirik lagu memiliki kesinambungan satu sama lain, membawa

²⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), 486.

²⁹ Atam Hamju, *Pengetahuan Seni Musik*, (Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1986), 9.

³⁰ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), 528.

³¹ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 24.

³² Herman J. Waluyo, *Apresiasi Puisi*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002), 1.

makna tersendiri untuk mengungkapkan pesan Sang Pencipta.

Melalui lirik, kita dapat mempelajari bagaimana na tujuan suatu peristiwa sosial diungkapkan melalui lagu. Dalam hal ini, penulis lagu ingin menyampaikan pesan yang terkandung dalam lirik tersebut kepada masyarakat luas untuk mengetahui pesan yang tersembunyi di dalamnya. Proses interaksi atau komunikasi dapat dipahami sebagai “*transfer of information*”. Pesan berjalan dari pencipta lagu sebagai komunikator dan kepada penerima sebagai komunikator. Proses ini dimaksudkan untuk mencapai saling pengertian antara dua pihak yang terlibat dalam proses komunikasi.³³

Lagu biasanya memiliki dua unsur, tema dan variasi. Tema adalah lagu utama, dasar pengembangan lagu, himpunan melodi atau frase lagu, unsur-unsur utama dalam konstruksi komposisi, melodi utama, motif yang selalu berulang dan dapat dideskripsikan secara berbeda. variasi.³⁴ Sedangkan variasi adalah pengulangan suatu lagu utama, sering disebut tema, dengan perubahan (disebut variasi) dengan tetap mempertahankan beberapa unsur dan menambah atau mengganti unsur lainnya.³⁵

b. Lagu Sebagai Media Dakwah

Musik sebagai media yang digunakan sebagai media dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, karena telah digunakan oleh para Wali songo di zaman dulu untuk berdakwah, para Wali songo berdakwah

³³ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: MedPress, 2009), 5.

³⁴ Pono Banoe, *Kamus Musik*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996), 38-39.

³⁵ Karl Edmund Prier, *Ilmu Bentuk Analisis Musik*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996), 38-39.

menggunakan musik berupa tembang, dan gamelan sehingga dakwahnya dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat pada saat itu musik sangat berperan sebagai media dakwah Wali songo.

Berdakwah menggunakan media kesenian merupakan media yang dapat digunakan yang cukup efektif untuk saat ini selain untuk kepentingan *amar ma'ruf nahi munkar* musik juga dapat menenangkan jiwa yang dapat dirasakan oleh kalbu, baik bagi pelaku maupun pendengarnya.³⁶

Dakwah dengan musik ketika didasari dengan niat dan tujuan yang baik, maka musik atau lirik tersebut akan dapat diterima sebagai wasilah atau perantara dan jalan bagi keberhasilan tujuannya. Musik selamanya akan menjadi wasilah, sebuah perantara dan pengantar yang baik jika memang mampu menerjemahkan tujuan-tujuan mulia sebuah dakwah. Yang perlu diberi garis bawah ialah bahwa bermusik bukan menjadi tujuan akhir dari setiap proses dakwah. Ia hanya sebatas berfungsi sebagai penarik hati masyarakat agar berniat untuk memperbaiki kualitas iman dan membenahi diri dengan lebih giat beribadah kepada Allah.³⁷

Ada kalanya seni musik mempunyai nilai *religious* yang banyak dijumpai dalam bidang syairnya seperti seni sastra, seni bahasa, seni suara. Hal ini timbul sejak permulaan seni sastra arab muncul. Seperti kita ketahui bahwa pelaksanaan dakwah ada beberapa metode, satu diantaranya adalah metode infiltrasi yaitu menyampaikan materi dakwah dengan cara

³⁶ Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 144.

³⁷ Ilmiah Kasyaf, dkk, *Khazanah Santri Trilogi Musik*, (Kediri: Lirboyo Press 2017), 273.

menyusupkan pada kegiatan seseorang secara bersama-sama.

Maksud dari pernyataan tersebut yaitu menyampaikan misi Islam dengan menyelundupkan pada kegiatan kesenian sebagai medianya. Dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai *amar ma'ruf nahi munkar*, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Apabila dakwah menggunakan media musik semakin populer, maka keuntungannya bukan hanya sebatas *amar ma'ruf nahi munkar*, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah kalbu. Baik bagi pelaku maupun pendengarnya. Kegiatan olah kalbu nantinya menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani.³⁸



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁸ Fatkhur Rohman, Op. Cit. 42-43.

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pemaknaan lirik lagu telah sering dilakukan terutama yang membahas tentang pesan dakwah. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini diantaranya:

Skripsi oleh Umi Rohiyatul Hidayah mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2021, yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu-Lagu Religi Wali Band (Album 3 In 1)”. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah pada lagu, perbedaannya adalah skripsi ini tidak di khususkan menggunakan analisis semiotik model dari para ahli melainkan analisis semiotika secara umum.

Skripsi oleh Noni Wilda Sari mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2016, yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Perdamaian Pada Video Klip “Salam Alaikum Harris J”. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dari sebuah karya dengan menggunakan analisis semiotik, perbedaannya adalah skripsi ini menggunakan analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

Skripsi oleh Amalia Safitri mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2020, yang berjudul “Pesan Dakwah Dan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu (Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Lirik Lagu “Haluan” Barasuara)”. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah pada lagu, perbedaannya adalah skripsi ini menggunakan analisis semiotik Roland Barthes.

Skripsi oleh Zulfikar, mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010, yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah pada Lirik Lagu Album “Ingat Sholawat” Group Band Wali”. Persamaan pada penelitian ini masih sama-sama menggunakan lagu sebagai

objek penelitian, tetapi pada penelitian ini lebih menekankan kepada pesan Akhlak, Aqidah, serta Ibadah sebagai tujuan utama.

Skripsi oleh Muhammad Hanif Fu'adi, mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga pada tahun 2020, yang berjudul “Pesan Komunikasi dan Representasi Nilai Ketuhanan dalam Lirik Lagu “Noah - Tak Ada Yang Abadi” dan “Ungu - Bila Tiba”. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti pesan dakwah dalam lirik lagu, perbedaannya adalah skripsi ini menggunakan analisis semiotik Rolland Barthes.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis teks media. Analisis teks media merupakan jenis penelitian yang menggunakan topik penelitian media serta menggunakan analisis teks dan penelitian kepustakaan. Metode yang paling penting untuk menganalisis teks media ialah analisis wacana, analisis semiotik, serta analisis bingkai.³⁹ Semiotika umumnya diartikan sebagai ilmu tentang tanda. Analisis semiotik digunakan untuk menentukan makna tanda, termasuk hal-hal yang tersembunyi di balik tanda (teks, iklan, berita) serta dikaji secara mendalam agar mengetahui makna yang sebenarnya. Dari sebagian tokoh yang mengkaji teori analisis semiotik, peneliti menggunakan metode teori yang dicetuskan oleh Charles Sanders Peirce sebagai alat untuk mengkaji serta menguraikan pesan akhlak dalam lirik lagu Dealova karya Opick.

Penelitian ini mengaplikasikan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis teks media. Metode memiliki sifat deskriptif dengan menjabarkan hasil analisis suatu objek secara sistematis konkrit serta aktual dan mengambil kesimpulan secara umum.⁴⁰ Analisis teks media bisa mencakup konten dalam bentuk cetak ataupun visual. Dalam penelitian ini peneliti memilih analisis semiotika. Suatu ilmu yang mempelajari tanda (*sign*) bisa disebut analisis

³⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 195.

⁴⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986), 3.

semiotik.⁴¹ Pada penelitian ini, peneliti mengamati teks lirik lagu Dealova. Peneliti memilih metode analisis Charles Sanders Peirce sebab dirasa mempunyai kesesuaian dengan lirik lagu yang dikaji, dengan memakai segitiga makna yang dicetuskan oleh Charles Sanders Peirce.

Semiotik telah hadir di masa lampau sejak zaman Yunani kuno. Zoest mengatakan bahwa semiotika berasal dari bahasa Yunani "*semion*" yang berarti tanda. Tanda merupakan sesuatu yang bersifat fisik dan bisa dipersepsi indra tanpa mengacu pada sesuatu di luar tanda itu sendiri. Semiotika berfokus pada interpretasi atau analisis sebuah tanda, dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang aktualitas tanda dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Zoest, semiotika merupakan studi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan cara berfungsi, hubungan, pengiriman dan penerimaan tanda oleh mereka yang mempergunakannya. Dalam studi tanda fenomena apapun dimulai dengan penjelasan sintaksis yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian semantik dan pragmatik, tanpa ketiga segi ini penelitian semiotika tidak akan membuahkan hasil.⁴² Kajian mengenai tanda pertama dilakukan pada abad ke-20 oleh Ferdinand De Saussure sebagai ahli bahasa dan Charles Sanders Peirce sebagai ahli filsafat dan logika. Charles Sanders Peirce terkenal karena teori tandanya di ruang lingkup semiotika.

Charles Sanders Peirce dilahirkan di lingkungan keluarga intelektual pada tahun 1839. Benyamin nama ayahnya adalah profesor matematika di Universitas Harvard. Pendidikan Pierce di Harvard berkembang pesat. Dia menerima gelar BA pada tahun 1859, kemudian dia

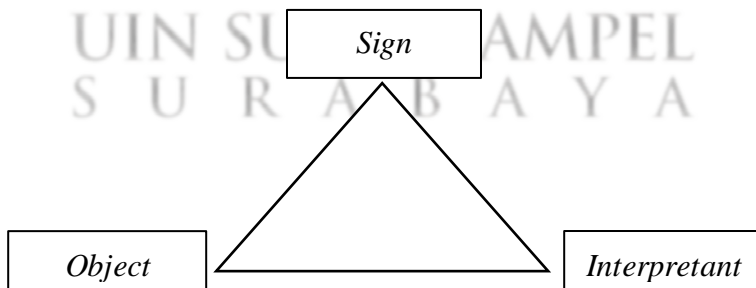
⁴¹ Juni Wati Sri Rizki, *Kepemilikan Media Ideologi & Pemberitaan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 50.

⁴² Firdaus Azwar Eryad, *Semiotika Komunikasi dalam Prespektif Charles Sander Peirce*, The Online Book Page, Diakses pada 15 Oktober 2022.

menerima gelar M.A dan B.Sc dari Universitas Harvard secara berturut-turut pada tahun 1862 dan 1863.

Peirce mempunyai teori yang sering disebut sebagai “*grand theory*” dalam semiotika. Hal ini disebabkan karena gagasan Peirce yang bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal.

Semiotik untuk studi media massa tidak hanya sebatas sebagai kerangka teori, tetapi juga sekaligus sebagai metode analisis. Kita misalnya, dapat menggunakan teori segitiga makna (*triangle meaning*) Peirce yang terdiri atas *sign* (tanda), *object* (objek) dan interpretan. Menurut Peirce, salah satu tanda adalah kata. Sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sementara interpretan adalah tanda yang ada di dalam benak seseorang mengenai objek yang dirujuk sebuah tanda. Apabila ketiga elemen makna itu berinteraksi dalam benak seseorang, maka muncullah makna tentang sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut. Hubungan segitiga makna Peirce lazimnya ditampilkan sebagai berikut ini.⁴³



⁴³ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis “Framing”*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 114-115.

Sebuah tanda atau representamen menurut Charles Sanders Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal. Sesuatu yang lain itu disebut oleh Peirce adalah interpretan dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu. Peirce berpendapat sebuah tanda atau representamen memiliki relasi “*triadik*” langsung dengan interpretan dan objeknya. Penjelasan dari teori segitiga makna atau *triangle meaning* adalah sebagai berikut :

1. Tanda

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri). Acuan tanda ini disebut objek.

2. Acuan Tanda (Objek)

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda.

3. Pengguna Tanda (Interpretan)

Konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.⁴⁴

Peirce menaruh perhatian lebih pada tanda linguistik yang menurutnya sangat penting. Menurut Peirce setiap tanda secara umum berlaku juga pada tanda linguistik, tapi belum tentu tanda linguistik berlaku pula untuk tanda lainnya. Menurut Peirce tanda-tanda berkaitan dengan objek-objek yang menyerupainya, keberadaannya memiliki hubungan sebab-akibat dengan tanda-tanda atau karena ikatan konvensional dengan tanda-tanda tersebut. Oleh karenanya secara umum Peirce justru mengemukakan

⁴⁴ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 267.

bahwa teorinya ini berlaku secara umum. Tanda linguistik ini dalam teori Peirce suatu hal yang penting namun bukan berarti satu satunya yang terpenting. Berbagai tanda yang terujat dengan objek-objeknya menjadi suatu bahasan yang umum sebagaimana ingin diungkapkan Peirce dalam teorinya ini. Bahwa berbagai tanda-tanda yang diciptakan manusia dalam rangka untuk berkomunikasi merupakan representasi atas bahasa linguistik atau tanda linguistik yang berlaku secara umum.

Bahasa tulis yang tidak dikenal dan kode rahasia adalah sebuah kajian yang sangat penting menyangkut arkeologi dan kriptografi. Bahasa alami yang mengacu pada bibliografi secara umum mengenai linguistik, logika, filsafat, bahasa, antropologi budaya dan psikologi. Komunikasi visual sebuah kajian media yang dilihat dari segi visual sebagai sebuah fenomena dalam komunikasi massa. Sistem objek sebagai sebuah sarana komunikatif yang masuk dalam rana semiotika yang dimulai dari arsitektur sampai pada objek-objek pada umumnya. Struktur plot sebuah kajian mengenai sebuah alur yang ada pada sebuah objek penelitian. Teori teks, kode-kode kultural, sebagai sebuah kajian yang menitikberatkan terhadap kode-kode yang ada dalam sebuah sistem seperti sopan santun dan sebagainya. Teks estetis adalah sebuah kajian semiotika yang melibatkan wilayah estetika seperti aspek psikologi daya cipta artistik, hubungan seni dan masyarakat komunikasi massa serta retorika.⁴⁵

B. Unit Analisis

Unit analisis merupakan sebagai apa yang di catat, di observasi dan dianggap sebagai data, memisahkan menurut batas-batasnya dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Secara sederhana unit analisis adalah bagian

⁴⁵ Ibid, 36.

yang akan diteliti, karena unit analisis nantinya akan menentukan aspek apa dari teks yang dilihat dan pada akhirnya hasil dan temuan didapat. Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan adalah teks lagu dealova karya Opick yang dirilis pada tahun 2012, dengan fokus memaparkan pesan akhlak dalam lirik lagu dealova karya Opick, dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce.

C. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian di golongan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder, atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.⁴⁶

Sumber data di dalam penelitian kualitatif antara lain sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari sumber pertama, data primer dari penelitian ini adalah berupa teks lirik lagu dealova karya Opick yang dianggap penting bagi penulis.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk mendukung analisis penelitian ini. Adapun data sekunder tersebut peneliti ambil dari beberapa teks di situs internet, jurnal, artikel yang berkaitan dengan lagu-lagu karya Opick lainnya.

⁴⁶ Saifudduin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

c. Sumber data

Hasil dari pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam menanggapi masalah dan tujuan utama dari studi yang dilakukan, baik dalam bentuk deskriptif, eksplorasi dan kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data dalam bentuk survei dan observasi.⁴⁷ Pada penelitian ini peneliti mengamati lirik lagu “Dealova” karya Opick yang dikaji dengan model analisis semiotika karya Charles Senders Peirce.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam tahapan ini dilakukan tahapan-tahapan penelitian agar peneliti bisa lebih sistematis dan juga bisa lebih optimal. Tahapan tersebut sebagai berikut :

a. Mencari Tema

Tahapan awal yang dilakukan pada penelitian ini ialah mencari tema untuk digunakan sebagai bahan riset. Pada tahapan ini peneliti mencari tema penelitian dengan cara membaca serta melakukan pengamatan terhadap data berupa tulisan maupun dokumen.

b. Merumuskan Judul Penelitian

Setelah menemukan tema penelitian, berikutnya penulis merumuskan judul penelitian. Judul penelitian didapat dari hasil observasi peneliti yang dilakukan pada tahapan sebelumnya. Peneliti memutuskan untuk merumuskan judul penelitian Pesan Akhlak dalam Lirik Lagu “Dealova” Opick.

c. Merumuskan Masalah

Selanjutnya peneliti merumuskan masalah, peneliti memilih banyak pilihan untuk merumuskan

⁴⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2005), 168.

masalah. Hal ini peneliti lakukan untuk merumuskan masalah berdasarkan tema yang dipilih.

d. Mengumpulkan Data yang Relevan

Data merupakan hal yang penting dalam penelitian, baik secara kualitatif ataupun kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan untuk data penelitian. Terdapat beberapa kumpulan data antara lain: Referensi buku, jurnal, serta artikel yang berkaitan dengan fokus penelitian.

e. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah berhasil menemukan data yang dianggap relevan, selanjutnya peneliti menggunakan data- data yang terkumpul. Peneliti menggabungkan nya dengan teori-teori yang berkembang untuk mengecek keabsahannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, merupakan cara-cara teknis yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan observasi.

a. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek.⁴⁸ Kegiatan observasi ini merupakan salah satu kegiatan yang kita lakukan untuk memahami lingkungan, observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset. Kegiatan yang mengamati langsung tanpa mediator, sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang di lakukan objek tersebut.

⁴⁸ Ridwan, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 104.

Disini penulis menggunakan teknik observasi teks yakni mengamati dan memahami secara langsung bentuk tanda pesan dakwah secara seksama pada teks lirik lagu Dealova yang terkandung di dalamnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁹ Dalam penelitian ini pengambilan data berupa lirik lagu, peneliti menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan data baik berupa buku, internet dan artikel yang akan diamati.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif bisa diartikan sebagai analisis data melalui penalaran secara logis dengan menggunakan induksi, deduksi, analogi serta sebagainya. analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Sebab analisis data bisa membantu penelitian menemukan makna yang ada, serta bisa memecahkan masalah dalam sebuah penelitian.

Untuk memperoleh data dengan tujuan serta manfaat menyelidiki suatu objek untuk memperoleh pengetahuan. penelitian juga harus didasarkan pada karakteristik ilmiah, yakni rasional, empiris serta sistematis.⁵⁰ pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis teks media sebab dinilai relevan dengan kebutuhan pada penelitian ini. analisis teks media digunakan untuk mencari pemaknaan lebih mendalam dari suatu teks.

⁴⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 158.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet. 20*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce berdasarkan rasio penalaran serta jenis penanda saat menyajikan data, menganalisis data serta menarik kesimpulan dari data yang dianalisis dalam bentuk inferensi deskriptif. Analisis model Charles Sanders Peirce Dalam teorinya Peirce mencetuskan teori segitiga makna, (*triangle meaning*) yang terdiri atas *sign* (tanda), *object* (objek) dan *interpretant*. Menurut Peirce, salah satu tanda ialah kata. Sebaliknya objek ialah sesuatu yang diacu oleh tanda. Sedangkan interpretant ialah tanda yang ada dalam pikiran tentang objek yang dirujuk tanda. Ketika ketiga unsur makna tersebut berinteraksi di dalam pikiran, sehingga muncullah makna dari sesuatu yang diwakili oleh tanda tersebut.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

1. Biografi Opick

Aunur Rofiq Lil Firdaus alias lebih dikenal dengan nama Opick “Tombo Ati”, lahir di Jember, Jawa Timur, 16 Maret 1974. Dia merupakan seorang pencipta lagu serta penyanyi pop religius. Dia selalu terlihat sepenuh hati dalam menyanyikan sajak-sajak religinya. Tidak terasa, syair-syair yang disenandungkan dapat menggetarkan hati seseorang yang mendengarkan serta menghayati maknanya.⁵¹ Dengan jenggot tipis yang menghiasi dagunya, serta sorban putih yang tidak pernah lepas dari kepalanya di saat tampil merupakan identitas serta ciri khas dari Opick.

Opick lahir di tengah keluarga yang sangat religius. Dari ibunyalah, Dra. Hj. Lilik Sholehah, ia mengenal *alif-ba-ta*. Sedangkan dari ayahnya, Abdul Gofur, ia mengenal sujud serta rukuk. Ia merekam pendidikan serta penanaman agama yang diajarkan oleh ibunya walaupun dengan caranya sendiri. Sejak kecil ia bisa merasakan penggembungan dari keluarga, meski kadang kala ia melakukan improvisasi mengagetkan seperti seorang anak yang mencari atensi ataupun sensasi. Walaupun Opick tidak mengenyam bangku pesantren secara formal, namun pergaulan dengan santri tidak dapat dihindarkan. Terlebih, ia merupakan cucu dari K.H. Abdul Mukti, seorang kiai yang lumayan ternama serta disegani oleh warga di wilayah Jember. Tentu, *image* seorang “Gus” menempel

⁵¹ Ade Wahyudi, *Skripsi Dakwah Melalui Musik*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010), 33-35.

dalam dirinya. Kegiatan seperti sholat, tahlilan, *dibai'yyah*, serta kegiatan keagamaan seperti di kampung santri yang lain menjadi rutinitasnya sehari-hari. Ibunya terkadang juga sering mengajaknya ke majelis ta'lim serta pengajian agama di lingkungannya, sehingga sedikit banyak membuka pengetahuan tentang ajaran agama.⁵²

Walaupun dikenal nakal, bukan berarti telinganya tuli dengan nasihat-nasihat ibunya. Dia senantiasa mengingat, meyakini, serta mengamalkan ajaran ibunya yang sangat meninggikan arti penting sebuah do'a. menurutnya, pantang kelihatan lemah di depan manusia, namun manusia harus mengakui kelemahan, keterbatasan, serta kehinaan di depan Tuhannya.

Di saat berdomisili di Jakarta, tepatnya tahun 1993, citra seorang santri juga menempel pada dirinya. Seperti rutinitas setiap sore saat tinggal di gang Sawo, Rawamangun, mengaji bersama kawan-kawannya sering dia lakukan. Hal demikian juga sebagai cara untuk bisa berbaur dengan masyarakat sekelilingnya.

“Pada awal mula ke Jakarta, saya bukan apa-apa. Siapa yang kenal saya?”, kata Opick. Dari sinilah ia menemukan ruangnya, yaitu sebagai seorang santri. Hingga tidak asing Opick dijuluki sebagai ustadz ataupun guru agama. Walaupun ia sadar akan kekurangannya tentang pemahaman agama, tapi justru hal inilah yang membuatnya senantiasa ingin menambah isi kepala dengan cara membaca buku. “pada saat awal ke Jakarta, dikirim duit sama Bunda Rp. 30.000 atau Rp. 50.000, duit tersebut saya belikan buku, bukan buat makan, sebab bila duit cuma dipakai buat makan akan cepat habis, tidak

⁵² Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual Dalam Senandung*, (Jakarta: Mizan Media Utama, 2006), 13-15.

seperti buku” tuturnya. Di situlah Opick sadar akan pentingnya ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

Walaupun bertolak belakang dengan penampilan luarnya, yang kala itu dia masih berambut gondrong, tetapi citra seorang santri senantiasa menempel. Tidak jarang sahabatnya meminta nasihat ataupun konsultasi soal hidup serta pengetahuan agama. Seperti ketika latihan band (ngejam) di studio musik, kerap kali diselengi dengan dialog agama. Tradisi demikian sempat dia lakukan dengan musisi senior seperti Doni Fatah, basis God Bless.⁵³

Opick mengakhiri masa lajangnya dengan menikahi seorang perempuan yang bernama Dian Rositaningrum, pada 15 Juli 2002. Pasangan ini sudah dikaruniai 3 anak, yakni Ghaniya D’Salma Firdaus, Aina Rahmah Ramadhana Firdaus, dan Fatimah Azka L Firdaus.

2. Kiprah Opick dalam Dunia Musik

Opick seakan-akan menemukan “klik” nya di dunia musik. Istilah ini digunakannya pada saat menjelaskan sebuah pilihan, keinginan, semangat, dan kerja keras dalam mewujudkan cita-cita serta mimpi-mimpinya. Oleh karena itu dia berupaya dengan keras agar pilihannya itu menjadi kenyataan. Kesuksesannya bukan terjadi dengan membalikkan telapak tangan, namun dengan kesabaran untuk menekuni cita-cita yang diimpikan. Walaupun tren pada masa 80-an merupakan rock n roll, namun selera musiknya tidak mempunyai corak yang identik dengan itu. Menurutnya musik merupakan suatu yang dilahirkan dari rasa serta olah pikir

⁵³ Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual Dalam Senandung*, (Jakarta: Mizan Media Utama, 2006), 17-20.

kontemplatif seseorang. Musik yang bermutu serta layak jual ialah yang keluar dari diri seseorang, bukan dari perilaku meniru atau menjiplak ketenaran orang lain.⁵⁴

Di saat kecil dia tidak asing mendengar lagu-lagu terkenal dikala itu seperti lagu-lagunya Farid Hardja serta Mr. Band, poster-poster Rolling Stone, Led Zeplin, Kiss, The Beatles juga menempel disudut-sudut ruangan rumahnya. Bibinya juga secara langsung maupun tidak, turut memperkenalkan musik pada Opick. Pilihan pada jalan musik, yang mendorongnya meyakini untuk memilih jalan hidup sebagai musisi, berawal dari secara tidak sengaja. Pada saat duduk dibangku SMP, Opick menyanyikan suatu lagu untuk menghibur temannya yang lagi bersedih sebab saudaranya wafat. Ternyata temannya itu terhibur oleh nyanyiannya. Muncullah rasa bangga serta bahagia, sebab ternyata apa yang dilakukannya dapat membahagiakan temannya yang lagi bersedih hati.

Peristiwa lain yang juga mempengaruhinya dalam memilih jalan musik, ialah di saat dia menyanyikan lagu Ramona Purba di depan kelas. Waktu itu, dia masih duduk di kelas 1 SMP. Reaksi sahabatnya sangat positif serta memberinya semangat untuk menggeluti dunia musik. Pujian temannya di saat mendengar suaranya kala itu berkata, "Pick, kamu jadi penyanyi saja!" membuatnya semakin percaya diri.

Dengan latar belakang keluarga serta peristiwa diatas lumayan berkesan pada dirinya. Dia berpikir suaranya diakui oleh orang lain sehingga memunculkan kepercayaan diri serta motivasi buat terus berlatih. Setelah peristiwa itu, dirinya kian aktif dalam berkesenian. Dia juga termotivasi oleh kiprah kakaknya yang jadi drummer pada suatu grup band. Dia berfikir, "Kakakku bisa main

⁵⁴ Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual Dalam Senandung*, (Jakarta: Mizan Media Utama, 2006), 33-35.

drum, masak saya ndak bisa.” dia mulai belajar alat musik dengan belajar sendiri. berkat kerja keras serta doa, ia bisa menguasai sebagian alat musik, apalagi bisa mendirikan grup band dikala SMP.⁵⁵

Pada saat usia 19 tahun Opick membulatkan tekadnya untuk meningkatkan minatnya dalam dunia musik buat hijrah ke Jakarta. Tetapi nyatanya perjuangan mencapai cita-cita serta mimpi bukanlah hal yang mudah, terlebih kedatangannya ke Jakarta cuma bermodal dengkul serta nekat. Duit tidak punya, relasi juga tidak ada. Yang ada hanyalah keyakinan bahwa musik bisa mengantarkan dia ke jalan menuju kesuksesannya. Dengan tidak mengenal rasa putus asa, demo demi demo muncul, album demi album meluncur, tetapi selalu saja tidak berhasil. Tetapi tekadnya tetap bulat serta dia tidak patah semangat. Sesudah berkelana dari satu label ke label yang lain akhirnya pada tahun 2000, Harry Suliztiarto, bos Airo Record, ingin mendengarkan demo rekamannya. Setelah itu keluarlah album “Aunur”. Tetapi, sayang debut album solo perdananya tidak laku di pasaran.

Menekuni dunia musik religi barangkali tidak terpikir sebelumnya oleh Opick. Sebab saat sebelum terjun ke dunia musik religi, pada awalnya dia telah bergelut lama dalam musik berjenis rock, malahan sudah membuat 5 album hasil kolaborasinya dengan beberapa band lain. Sesudah album pertamanya di Log Zelbour gagal disambut pasar, 2 tahun setelah itu ia kembali menguji keberuntungannya, album keduanya di Airo, tepatnya pada tahun 2002, berkolaborasi dengan Adi Adrian, personel NuKla, dia meluncurkan album ketiga “Tak Ada Habisnya”. Tetapi hasilnya tetap sama, yakni gagal, setelah itu album keempat bersama Pai, Slank, serta

⁵⁵ Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual Dalam Senandung*, (Jakarta: Mizan Media Utama, 2006), 30-33.

Bongki, dan album kelima bersama band Plastik. Tetapi kelima album itu ditolak oleh industri rekaman.

Di samping penolakan beruntun yang diterimanya, sesudah album kelima itu Opick mulai risau. Karena banyak temannya sesama penyanyi pop rock tersandung permasalahan narkoba. Kegagalan demi kegagalan sudah membuat dirinya bertambah matang dalam menempuh hidup. Dia terus menjalani hidup dengan penuh harapan buat terus bangkit untuk mencapai cita-cita. Setelah itu bermula dari tawaran jadi juri dalam acara Nasyid, Tausiyah serta Qiraah (NTQ) Di Tv 7. Meski sesungguhnya ia tidaklah seorang yang ahli di bidang tilawah Al-Qur'an. Apalagi ia tidak menguasai ilmu tajwid dengan baik seperti seorang santri jebolan pesantren. Tetapi bisa jadi karena *image* sudah terlanjur melekat pada dirinya sebagai seorang musisi sekaligus ustadz sehingga ia mendapat tawaran itu.

Setelah jadi juri, kehendak Allah berbicara lain. Di saat hampir dikandangkan sebab albumnya tidak laku-laku, Opick mendapat tawaran buat bergabung dalam album kompilasi Tausiyah Dzikir serta Nasyid bersama Arifin Ilham. Dikala itu dia mendapat tawaran dari satu personel grup musik nasyid Snada, Agus Idwar. Opick diminta untuk mengisi lagu Tombo Ati yang harus diaransemen ulang berbeda dengan versi sebelumnya. Tetapi siapa sangka, setelah diaransemen ulang, nyatanya lagu ini meledak di pasaran. Terlebih, RCTI menjadikan lagu ini sebagai *themesong* Ramadhan 1425.⁵⁶

Tahun 2005 adalah awal perjalanan karir baru menurutnya. Album pertamanya, sesudah dia banting setir jadi penyanyi religi, mendapat sambutan yang meriah dari pasar. Dalam album ini, Opick berkolaborasi dengan

⁵⁶ Aunur Rofik Lil Firdaus, *Opick Oase Spiritual Dalam Senandung*, (Jakarta: Mizan Media Utama, 2006), 45-55.

banyak musisi serta beberapa artis. Dalam lagu Cukup Bagiku misalnya, ia berkolaborasi dengan Gito Rollies. Tidak hanya itu, dalam lagunya yang lain, ia menggandeng Ustadz Jefri Al Buchori dan penyanyi cilik, Amanda.

Album Istighfar yang dirilis Opick menjelang Ramadhan 1426 H (2005) itu melambungkan namanya. Karena, cuma dalam jangka waktu sebulan, alias selama bulan Ramadhan, album tersebut terjual sampai 310 ribu kopi, serta meraih double platinum. “Alhamdulillah, senang, bahagia serta haru. Mudah-mudahan siapa saja yang mendengarkan album ini, mendapat setitik petunjuk seperti saya,” kata Opick di saat menerima penghargaan.

Dalam perjalanan berikutnya, dari 10 lagu yang ada dalam album Istighfar, 9 di antaranya dipakai oleh berbagai judul sinetron pada tahun 2005 sampai awal tahun 2006. Dalam masa inilah, album Istighfar bisa menembus penjualan lebih dari 800 ribu kopi serta mendapat penghargaan 5 platinum sekaligus. Karena, satu platinum sama dengan penjualan 150 ribu keping. “Suatu keberkahan untuk saya memperoleh penghargaan 5 platinum ini,” kata Opick dalam jumpa pers sesaat sesudah penghargaan pada saat itu.

3. Karya-karya Opick

Penyanyi kenamaan Opick ini sudah banyak menciptakan karya-karyanya dan tidak jarang mendapatkan penghargaan dari berbagai pihak. Berikut daftar album musik yang pernah dimiliki Opick :

a. Album Jejak Langkah

Pada album pertama Opick ini diberi nama Jejak Langkah yang dirilis pada tahun 1999 yang lagu utamanya berjudul yang terindah. Album ini memiliki genre pop dan rock yang merupakan berbeda dengan genre religius yang dimiliki oleh Opick pada album

berikutnya. Berikut adalah lagu-lagu yang terdapat pada album ini :

- 1) Yang Terindah
- 2) Panggung Kesunyian
- 3) Mata Merah Saga
- 4) Pasar Malam Di Kepalamu
- 5) Nyanyian Kamar
- 6) Hidup Pun Indah
- 7) Kereta
- 8) Nyanyian Waktu

b. Album Tak Ada Habisnya

Tak ada habisnya merupakan album yang dikeluarkan oleh Opick pada tahun 2003 yang memiliki lagu utama yang berjudul Kenalilah. Pop Rock adalah genre dari album ini seperti album yang pertama. Lagu dalam album ini antara lain :

- 1) Kenalilah
- 2) Jika Kau Cinta
- 3) Siapa Aku
- 4) Anugerah
- 5) Bidadari Sepi
- 6) Jangan Pernah Berhenti
- 7) Lelah Sepi Rindu Benci
- 8) Beku
- 9) Terbaik Terburuk
- 10) Yang Terindah

c. Album Istighfar

Album istighfar adalah album religi pertama yang diciptakan oleh Opick. Album ini dirilis pada 1 Oktober tahun 2005. Judul lagu yang populer di kalangan masyarakat adalah lagu tomo ati, alhamdulillah yang dinyanyikan berduet dengan

Rachel Amanda dan lagu Astagfirullah, lagu-lagu yang terdapat dalam album ini ialah :

- 1) Tombo Ati
- 2) Astagfirullah
- 3) Alhamdulillah featuring Rachel Amanda
- 4) Bila Waktu Telah Berakhir
- 5) Kembali Kepada Allah
- 6) Shalawat Nabi
- 7) Allah Maha Besar
- 8) Cukup Bagiku featuring Gito Rollies
- 9) Kesaksian Diri
- 10) Ya Robbana featuring Jeffry Al Buchori (Alm)

d. Album Semesta Bertasbih

Album Semesta Bertasbih ini merupakan album musik karya Opick yang kedua. Album ini dirilis pada tahun 2006 yang mempunyai lagu unggulan dengan judul Takdir yang dinyanyikan berduet dengan Melly Goeslaw. Lagu Irhamna berhasil menjadi lagu MTV ampuh song of the year. Lagu Taqwa yang di adaptasi dari intro ketukan lagu Take Me To Young Heart yang di populerkan band asal Denmark, Michael Larns to Rock. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini yaitu :

- 1) Takdir featuring Melly Goeslaw
- 2) Irhamna
- 3) Taqwa
- 4) Semesta Bertasbih
- 5) Satu Rindu featuring Rachel Amanda
- 6) 25 Nabi
- 7) Bismillah
- 8) Ya Rasul
- 9) Buka Mata Buka Hati
- 10) Terangkanlah Hati

e. Album Ya Rahman

Album yang di liris pada tahun 2007 ini merupakan album musik religi yang ketiga karya Opick dengan lagu Taubat sebagai lagu yang populer. Album ini berisikan lagu-lagu sebagai berikut :

- 1) Taubat
- 2) Rapuh
- 3) Assalamualaikum
- 4) Haji
- 5) Ya Rahman
- 6) Pewaris Surga
- 7) Allah Cinta
- 8) Sedekah
- 9) Beruntunglah
- 10) Mendambamu
- 11) Allahu Ya Salam
- 12) Husnul Khotimah

f. Album Cahaya Hati

Album Cahaya Hati ini merupakan album religi yang ke empat dari Opick. Album ini dirilis pada tahun 2008. Cahaya Hati, Ya Nabi Salam dan Ramadan Tiba merupakan lagu-lagu yang terpopuler dari album ini. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini ialah :

- 1) Cahaya Hati
- 2) Alangkah Indah
- 3) Ketika Cinta
- 4) Hamba-Hamba Allah
- 5) Ramadan Tiba
- 6) Ya Nabi Salam
- 7) Cinta Setulus Jiwa
- 8) Hanya Allah
- 9) Allah Ya Nur
- 10) Tuhan Lindungilah

g. Album Di Bawah Langit-Mu

Album musik religi kelima karya Opick diberi nama Di Bawah Langit-Mu yang dirilis pada tahun 2009. Lagu yang populer dari album ini ialah Maha Melihat. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini ialah:

- 1) Maha Melihat Featuring Rachel Amanda
- 2) Asmaul Husna
- 3) Denganmu Aku Hidup
- 4) Tak Cukuplah Semua
- 5) Allah Maha Cahaya
- 6) Di Bawah Langit-Mu
- 7) Shalawat Badar
- 8) Lailahailallah Featuring Snada
- 9) Engkau Allah
- 10) Tafakkur

h. Album Shollu Ala Muhammad

Album ini merupakan album religi dari Opick yang ke enam dirilis pada tahun 2010. Shollu Ala Muhammad merupakan lagu populer dari album ini. Lagu-lagunya ialah :

- 1) Shollu Ala Muhammad
- 2) Nyanyian Sepi
- 3) Pengakuan (I'tiraf)
- 4) Andai Waktu Memanggil
- 5) Allahu Akbar
- 6) Tiada Duka Yang Abadi
- 7) Istighfar (Ampuni Aku)
- 8) Sholawat Muhammad
- 9) Dunia Tanpa Cinta-Nya
- 10) DenganMu Aku Tenang

i. Album The Best of Opick

Album ini merupakan album kompilasi karya terbaik dari Opick yang dirilis pada tahun 2011 dengan lagu utamanya yaitu Rumput Bertasbih. Cara pemasarannya pun berbeda dari pada album Opick yang sebelumnya, karena album ini hanya dipasarkan di restoran KFC di seluruh Indonesia. Lagu-lagu kompilasi yang terdapat dalam album ini sebagai berikut :

- 1) Rumput Bertasbih
- 2) Shollu Ala Muhammad
- 3) Tombo Ati
- 4) Astagfirullah
- 5) Rapuh
- 6) Maha Penyayang
- 7) Assalamualaikum
- 8) Takdir featuring Melly Goeslaw
- 9) Maha Melihat featuring Rachel Amanda
- 10) Haji
- 11) Keagungan Mu
- 12) Alhamdulillah
- 13) Bila Waktu Telah Berakhir
- 14) Cahaya Hati

j. Album Salam Ya Rasulullah

Album ini adalah sebuah album studio karya Opick dengan nama Salam Ya Rosulullah. Album ini dirilis pada tahun 2012 dengan lagu utamanya yang berjudul Ya Hanan Ya Mannan. Lagu-lagunya adalah sebagai berikut :

- 1) Salam Ya Rosulullah
- 2) Ya Hanan Ya Mannan
- 3) Menemukanmu
- 4) Ibu

- 5) Syukur Atas Karunia
- 6) Dealova
- 7) Anta Allah
- 8) Ya Habibi Ya Muhammad
- 9) Sahabat
- 10) Bila Waktu Telah Berakhir

k. Album Ya Maulana

Album ini dirilis pada tahun 2013 dengan lagu yang populer adalah Ya Maulana. Lagu-lagu yang terdapat dalam album ini ialah :

- 1) Ya Maulana
- 2) Berapa Jarak
- 3) Tanpa Dirimu
- 4) Tenang
- 5) Ajari Aku
- 6) Ya Robbana featuring Agus Idwar, Harry BPM
- 7) Aku Percaya
- 8) Ku Tak Pernah Layak
- 9) Ya Muhammad Ya Rasulullah
- 10) Terima Kasih Ayah featuring Adiba

l. Album Sahabat Sejati

Album Sahabat Sejati Album sahabat sejati ini adalah sebuah album studio karya Opick yang dirilis pada tahun 2014 dengan lagu populernya adalah Sahabat Sejati. Album ini hanya dijual di seluruh gerai indomaret di Indonesia. Berikut adalah daftar lagu yang ada di album ini :

- 1) Sahabat Sejati
- 2) Subhanallah (Ingat-Ingatlah)
- 3) Lir-Iilir
- 4) Sentuh Aku
- 5) Temukan Diri-Mu
- 6) Ya Muhammad

- 7) Karena Mu
- 8) Kembalilah
- 9) Maha Pemurah
- 10) Tuhan Beri Kami Cinta

m. Album Salam Rindu Ya Musthofa

Album Salam Rindu Ya Musthofa Ini dirilis pada tahun 2015 yang merupakan album studio karya Opick. Terdapat 3 lagu berbahasa arab dan sebagian lainnya berbahasa indonesia dalam album ini. Opick bekerja sama dengan labelnya untuk memasarkan album ini yang hanya dijual di seluruh gerai Alfamidi dan Lawson di Indonesia. Daftar lagu yang terdapat dalam album ini sebagai berikut :

- 1) Salam Rindu Ya Musthofa
- 2) Ya Rasulallah
- 3) Andai Aku
- 4) Berdendanglah
- 5) Ya Robbibil Musthofa
- 6) Sholatun Bissalamil Mubin
- 7) Engkau Kekasih Allah
- 8) Tola Al Badru
- 9) Kutemukan Dirimu

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

B. Penyajian Data

Lirik Lagu Dealova

Aku ingin menjadi mimpi indah dalam tidurmu
Aku ingin menjadi sesuatu yang mungkin bisa kau rindu
Karena langkah merapuh tanpa dirimu
Karena hati telah letih

Aku ingin menjadi sesuatu yang mungkin bisa kau sentuh
Aku ingin kau tahu bahwa 'ku selalu memujamu
Tanpamu sepinya waktu merantai hati
Oh, bayangmu seakan-akan

Kau seperti nyanyian dalam hatiku
Yang memanggil rinduku padamu
Seperti udara yang kuhela kau selalu ada

Kau selalu ada
Kau selalu ada

Hanya dirimu yang bisa membuatku tenang
Tanpa dirimu aku merasa hilang dan sepi

Kau seperti nyanyian dalam hatiku
Yang memanggil rinduku padamu
Seperti udara yang kuhela kau selalu ada
Kau seperti nyanyian dalam hatiku
Yang memanggil rinduku padamu
Seperti udara yang kuhela kau selalu ada

Kau selalu ada
Kau selalu ada
Kau selalu ada
Kau selalu ada

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Menurut Noeng Muhajir analisis data adalah usaha yang dilakukan peneliti untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk mempermudah peneliti dalam memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai temuan, dan harus dilanjut dengan analisis untuk menemukan maknanya. Analisis data bisa dilakukan ketika semua data penelitian sudah terkumpul untuk mempermudah dalam proses memecahkan masalah.

Berdasarkan pengertian tersebut ada beberapa hal yang perlu diingat dalam mencari makna, pencarian makna harus dilakukan secara terus menerus sehingga tidak ada makna lain. Disini peneliti harus meningkatkan pemahamannya terhadap suatu yang perlu dimaknai. Berdasarkan dari penyajian data diatas peneliti akan memaparkan dan menguraikan dalam analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dengan menggunakan *Triangel meaning* yang terdiri atas *Sign*, *Object*, dan *Interpretant* yang akan diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Lirik Lagu Dealova
 - a. Lirik Pertama

Tabel 4.1 Lirik Pertama

Sign	Qualisign	<i>Aku ingin menjadi mimpi indah dalam tidurmu</i>
Object	Symbol	<ol style="list-style-type: none">1. Mimpi berarti sesuatu yang terlihat atau dialami dalam tidur, angan-angan.2. Indah berarti dalam keadaan enak dipandang.

Interpretant	Rheme	Bercita-cita menjadi hamba Allah yang pilihan, tak sedikit manusia yang lalai atau terperosok dalam fananya kehidupan dunia sehingga lupa dengan akhiratnya.
---------------------	-------	--

1) Pesan Dakwah Lirik Pertama Lagu Dealova

Dalam lirik pertama lagu tersebut dijelaskan bahwa sebagai seorang hamba yang sadar akan kekurangan dan kelemahannya mengharapkan tempat di sisi Allah SWT, agar menjadi hamba yang taat dan melaksanakan perintah Nya. Sering kali kita lupa akan perintah Allah SWT sehingga kita mengabaikan perintah-Nya, dalam lirik ini kita sebagai hamba Allah harus menjalankan apa yang sudah menjadi kewajiban kita sebagai umat Islam seperti menjalankan shalat 5 waktu sebagai bentuk *taqarrub* kita kepada Allah SWT.

Faktanya, tak sedikit manusia yang lalai atau terperosok dalam fananya kehidupan dunia. Apalagi dengan berbagai potensi dan nikmat yang meruah yang Allah SWT berikan kepada hamba-hamba Nya, di sisi lain sejak awal Allah menggariskan misi utama tersebut. Yaitu “*dzikra ad-dar*” atau menjadikan Akhirat sebagai tujuan dan dunia menjadi perantara yang menghubungkannya.

Bahwa pekerjaan utama orang beriman adalah berdakwah di jalan Allah. Menyeru kepada segenap manusia untuk mengingat kehidupan Akhirat.

Bagi seorang Muslim, inilah ketetapan Allah SWT dalam melakoni kehidupan sementara di dunia.

Sebuah aturan main sekaligus garis pemisah antara kemuliaan dan kehinaan seorang hamba kelak.

Ketika orang itu meniatkan hidupnya di dunia untuk kehidupan abadi di hari Akhirat. Niscaya seluruh perilakunya senantiasa terkontrol dengan rambu-rambu syariat. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam al-qur'an surah Sad ayat 45-47:

وَأَذَكَّرَ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولِي
الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ (٤٥) إِنَّا أَخْلَصْنَاهُمْ بِخَالِصَةٍ ذِكْرَى
الدَّارِ ۖ (٤٦) وَإِنَّهُمْ عِنْدَنَا لَمِنَ الْمُصْطَفَيْنِ الْأَخْيَارِ
(٤٧)

Artinya: “Ingatlah hamba-hamba Kami: Ibrahim, Ishaq, dan Ya‘qub yang mempunyai kekuatan (dalam taat kepada Allah) dan penglihatan (mata hati yang jernih). Sesungguhnya Kami telah memberikan secara khusus kepada mereka anugerah yang besar, (yaitu selalu) mengingat negeri akhirat. Sesungguhnya mereka di sisi Kami benar-benar termasuk orang-orang pilihan yang terbaik.” (QS. Sad : 45-47).⁵⁷

Dalam ayat di atas, secara tersurat Allah menyebut sebagian rahasia kemuliaan Nabi Ibrahim dan keturunannya, yaitu *ulil aidiy* dan *ulil abshar*. Dalam tafsirnya, Ibnu Katsir merangkum pendapat terkait dua potensi tersebut.

Abdullah bin Abbas Ra berkata, dua kekuatan itu adalah kekuasaan sebagai seorang umara atau pemimpin dan keluasan ilmu sebagai seorang ulama.

⁵⁷ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Imam Mujahid menerangkan *uli al-aidiy* ialah kekuatan untuk taat beribadah kepada Allah SWT sedangkan *uli al-abshar* adalah pandangan mendalam tentang kebenaran (*al-haq*).

Sedangkan menurut Qatadah dan As-Siddiy berpendapat, *ulil aidiy* dan *ulil abshar* berarti mengerahkan segenap kekuatan fisik dalam rangka beribadah dan kemapanan ilmu agama.

b. Lirik Kedua

Tabel 4.2 Lirik Kedua

Sign	Qualisign	<i>Aku ingin menjadi sesuatu yang mungkin bisa kau rindu</i>
Object	Symbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuatu berarti kata untuk menyatakan barang atau hal yang tidak tentu. 2. Rindu berarti sangat ingin dan berharap benar terhadap sesuatu.
Interpretant	Rheme	Bercita-cita menjadi hamba Allah selalu di jalan yang lurus tuk dapatkan ridho-Nya, ketaatan seorang hamba pada Tuhan-Nya diwujudkan dalam bentuk taqwa, yaitu melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

1) Pesan Dakwah Lirik Kedua Lagu Dealova

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa kita sebagai umat Islam harus percaya akan adanya Allah SWT dan bertakwa kepada-Nya, melaksanakan perintah-Nya serta menjauhi apa yang tidak diperbolehkan dalam Islam.

Bertakwalah sebagai bentuk *taqarrub* kita kepada Allah SWT yakni takwa yang sebenarnya, ialah dengan tidak meninggalkan apa yang diwajibkan syariat atas mereka dalam mengerjakannya, dan tidak melakukan apa yang diwajibkan untuk meninggalkannya dengan mengerahkan segala kemampuan dan usaha untuk melaksanakan hal itu. Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-qur'an surah Ali-Imran ayat 102:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.” (QS. Ali-Imran : 102).⁵⁸

Ayat diatas mempunyai kandungan anjuran Allah SWT kepada hamba-hamba Nya, kepada kaum Mukminin supaya bersyukur atas nikmat-nikmat Nya yang besar ialah dengan bertakwa kepada-Nya dengan sebenar-benar taqwa, serta supaya mereka menaati perintah Nya dan meninggalkan kemaksiatan, serta menegakkan agama yang berpegang teguh kepada kitab Nya.

⁵⁸ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

c. Lirik Ketiga

Tabel 4.3 Lirik Ketiga

Sign	Qualisign	<i>Karena langkah merapuh tanpa dirimu Karena hati telah letih</i>
Object	Symbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah berarti gerakan kaki (ke depan, ke belakang, ke kiri, ke kanan) waktu berjalan. 2. Rapuh berarti tidak teguh (tidak tetap pendirian dan sebagainya). 3. Letih berarti tidak bertenaga (karena baru selesai kerja berat dan sebagainya) lelah sekali.
Interpretant	Decisign	Hidup akan hilang arah jika tidak ada cahaya Islam, karena hati sudah terombang ambing.

1) Pesan Dakwah Lirik Ketiga Lagu Dealova

Dari pemaknaan diatas menunjukkan jika kita sedang berputus asa dalam menjalani kehidupan, kita tidak boleh menyerah karena kita masih mempunyai Allah SWT yang akan selalu memberikan jalan petunjuk kepada hamba-hamba Nya. Dalam lirik ketiga ini dijelaskan bahwa dengan mengingat Allah SWT merupakan bagian dari *taqarrub* agar hati kita menjadi tentram dan damai.

Hanya dengan mengingat Allah SWT hati menjadi tenang dan mendapat kedamaian, berdzikir kepada Nya dengan bertasbih, tahmid dan takbir sebagai obat jika kita sedang gundah gulana. Firman Allah SWT dalam al-qur'an surah Ar-Ra'd ayat 28:

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

Artinya: “(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram.” (QS. Ar-Ra'd : 28).⁵⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya mereka yang mendapat petunjuk ialah orang-orang yang beriman kepada Allah SWT serta rasul-Nya, dan hati mereka menjadi tenang serta tenteram dengan banyak mengingat Allah SWT. Ingatlah, bahwa dengan banyak mengingat Allah SWT hati akan menjadi lebih tenteram. Mereka itulah orang-orang yang beriman kepada Allah SWT serta rasul-Nya dan mengerjakan kebajikan dan juga amal saleh. Mereka pasti mendapat kebahagiaan serta tempat kembali yang baik di akhirat nanti, berupa surga serta keridaan Allah SWT.

d. Lirik Keempat

Tabel 4.4 Lirik Keempat

Sign	Qualisign	<i>Aku ingin menjadi sesuatu yang mungkin bisa kau sentuh</i>
-------------	-----------	---

⁵⁹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Object	Symbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadi berarti diangkat atau dipilih. 2. Sesuatu berarti kata untuk menyatakan barang atau hal yang tidak tentu. 3. Sentuh berarti kena sedikit pada bersinggung (berantuk) sedikit (dengan) bersenggol.
Interpretant	Rheme	Harapan yang besar menjadi hamba yang taat dan beriman agar bisa masuk ke surga-Nya Allah.

1) Pesan Dakwah Lirik Keempat Lagu Dealova

Penjelasan lirik keempat diatas adalah seorang hamba yang penuh dosa dan ingin memberikan yang terbaik kepada Tuhan-Nya. Seorang hamba yang menyesali perbuatan dosanya akan berusaha menjadi yang lebih baik serta beribadah dengan lebih kepada Allah SWT. Seorang hamba bila sudah menyayangi Allah SWT melebihi yang lain maka akan mempersembahkan yang terbaik kepada Allah SWT yakni dengan cara melaksanakan segala perintah Allah SWT serta menghindari semua larangan Nya, hal itu bisa dilihat bagaimana para wali Allah yang senantiasa beribadah kepada Allah SWT, memberikan yang terbaik kepada-Nya sebab mengharap mendapatkan ridho dari Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam al-qur'an surah Yunus ayat 62-64:

أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ^ص (٦٢) الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ^ط (٦٣) لَهُمْ
الْبُسْرَىٰ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ۗ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ
اللَّهِ ۗ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ^٢ (٦٤)

Artinya: “Ingatlah wali-wali Allah itu, tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati. (Yaitu) orang-orang yang beriman dan senantiasa bertakwa. Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Tidak ada perubahan bagi janji-janji Allah. Demikian itulah kemenangan yang agung.” (QS. Yunus : 62-64).⁶⁰

Barang siapa yang mengumpulkan sembilan perkara dalam dirinya tentu Allah SWT akan menjamin keamanan untuknya pada saat hari kiamat, serta tiada rasa khawatir dan kesedihan padanya, yakni: Siapa yang berserah diri kepada Allah SWT, beriman kepada-Nya, senantiasa berbuat kebajikan karena Allah SWT, mengikuti petunjuk-Nya, serta beramal sholeh untuk mencapai ridho-Nya, senantiasa memperbaiki diri, mendirikan shalat, serta menafkahkan hartanya di jalan Allah SWT baik dalam keadaan sembunyi atau secara terang-terangan siang serta malam tanpa menyebut-nyebutnya dan mencaci orang lain sebab infaknya, sungguh mereka inilah yang termasuk wali Allah SWT.

Bertaqarrub dengan cara berbuat baik karena Allah SWT dan mengikuti petunjuk-Nya, seperti yang kita tahu sebagai manusia harus saling tolong menolong. Jika ada teman atau orang yang lagi kesusahan bantulah dia sesuai dengan kemampuan

⁶⁰ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

kita, misalnya memberi makan gelandangan, menyantuni anak yatim piatu, bersedekah dan lain sebagainya.

e. Lirik Kelima

Tabel 4.5 Lirik Kelima

Sign	Qualisign	<i>Aku ingin kau tahu bahwa 'ku selalu memujamu</i>
Object	Symbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu berarti senantiasa, sering, terus-menerus. 2. Memujamu berarti memuja-muja, menghormati dewa-dewa dan sebagainya.
Interpretant	Decisign	Siang dan malam ibadah, berdo'a dan berdzikir hanya untuk-Nya

1) Pesan Dakwah Lirik Kelima Lagu Dealova

Pemaknaan diatas menjelaskan bahwa kecintaan seorang hamba kepada Allah SWT benar-benar nyata dan tidak tergantikan. Mencintai Allah SWT merupakan keyakinan yang harus dimiliki oleh semua umat Islam, sebab sebagai bentuk bahwa Allah SWT maha segalanya di dunia ini. Salah satu kebesaran dan keagungan Allah SWT tercantum dalam al-qur'an surah Ali-Imran ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ
 وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ (١٩٠) الَّذِينَ
 يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي
 خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۖ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا
 سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya: “Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan pergantian malam dan siang terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Ya Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia; Mahasuci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” (QS. Ali-Imran : 190-191).⁶¹

Ayat diatas menjelaskan bahwa penciptaan langit dan bumi serta pergantian siang dan malam merupakan tanda kekuasaan Allah SWT dan yang dapat mempercayai hal tersebut ialah orang-orang mukmin yang mereka senantiasa mengingat Allah SWT kapan pun serta di mana pun mereka berada.

Orang mukmin ialah salah satu jenis manusia, apalagi orang mukmin merupakan makhluk yang paling baik di antara sekian banyak manusia serta seluruh penghuni jagad raya. Allah SWT menciptakan manusia mukmin untuk menerima kesempurnaan nikmat-Nya, supaya kebaikan-Nya senantiasa tercurah kepadanya, dan supaya dia memperoleh segala karunia serta kemurahan-Nya. Karunia dan kemurahan itu sama sekali tidak terimpikan olehnya, sedikit pun tidak terbersit di

⁶¹ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

hatinya, ataupun dia sempat merasakan sebelumnya. Manusia mukmin diciptakan memanglah untuk meminta segala pemberian serta anugerah, baik yang nampak ataupun yang tidak nampak, di dunia maupun di akhirat. Anugerah serta pemberian-Nya itu bukanlah didapat kecuali dengan ber mahabah kepada-Nya. Sedangkan, mahabah tidak akan diraih kecuali dengan taat serta senantiasa mendahulukan hak-hak-Nya daripada urusan yang lain.⁶²

Dari penjelasan lirik diatas menunjukkan bahwa dengan meyakini kebesaran serta keagungan Allah SWT itu termasuk bagian dari *taqarrub* ilallah, sebagai umat muslim sudah seharusnya kita meyakini kebesaran dan kekuasaan-Nya, dengan beribadah, berdo'a serta berdzikir kepada Allah SWT.

f. Lirik Keenam

Tabel 4.6 Lirik Keenam

Sign	Qualisign	<i>Tanpamu sepinya waktu merantai hati</i>
Object	Symbol	1. Sepi berarti sunyi, tidak ada orang. 2. Waktu berarti seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. 3. Rantai berarti ikatan atau pertalian.

⁶² Ibnul Qayyim Al-Jauziyyah, *Tobat dan Inabah*, (Jakarta: Qisthi Press, 2012), 73.

Interpretant	Decisign	Jika tidak ada cahaya Islam hidup menjadi suram, Islam adalah satu-satunya agama yang benar menurut risalah al-quran, diridhai dan diterima oleh Allah SWT.
---------------------	----------	---

1) Pesan Dakwah Lirik Keenam Lagu Dealova

Dari pemaknaan diatas menerangkan tentang penggambaran dari sisi Allah SWT, bahwasanya agama yang benar adalah agama Islam. Ketundukan kepada Allah SWT semata, secara lahir maupun batin dengan apa yang disyariatkan-Nya melalui lisan rasul-rasul-Nya, maka barang siapa yang tidak beragama selain Islam maka hakikatnya dia tidak beragama untuk Allah SWT. Sebab dia tidak menempuh jalan yang disyariatkan-Nya melalui lisan rasul-rasul-Nya. Allah SWT berfirman dalam al-qur'an surah Ali-Imran ayat 19:

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ
 وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أَوْتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعْيَا بَيْنَهُمْ ۗ
 وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : “Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah ialah Islam. Orang-orang yang telah diberi kitab tidak berselisih, kecuali setelah datang pengetahuan kepada mereka karena kedengkian di antara mereka. Siapa yang kufur terhadap ayat-ayat Allah, sesungguhnya Allah

sangat cepat perhitungan(-Nya).” (QS. Ali-Imran : 19).⁶³

Ayat diatas menjelaskan tentang kebenaran Islam yaitu agama yang memerintahkan untuk menyerahkan diri kepada Allah SWT dengan mentauhidkan-Nya, tunduk kepada-Nya dengan mentaati-Nya, berlepas dari syirik dan mengikuti rasul yang diutus oleh Allah SWT, yang diakhiri oleh Nabi Muhammad SAW. Ada pula yang mengartikan Islam dengan syariat yang dibawa para rasul, yang dasarnya adalah tauhid. Orang yang mencari agama kecuali agama yang dibawa Nabi Muhammad SAW yaitu agama Islam, maka agama itu tidak akan diterima, dan di akhirat ia termasuk orang-orang yang rugi.

g. Lirik Ketujuh

Tabel 4.7 Lirik Ketujuh

Sign	Qualisign	<i>Oh, bayangmu seakan-akan</i>
Object	Symbol	1. Bayang berarti gambar dalam pikiran, angan-angan atau khayal.
Interpretant	Decisign	Keberadaan Mu sangat amat berarti, Sesungguhnya Allah SWT itu Maha Melihat dan Maha Mengetahui di mana saja kalian berada.

⁶³ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

1) Pesan Dakwah Lirik Ketujuh Lagu Dealova

Pemaknaan diatas menjelaskan tentang keberadaan Allah SWT bahwasanya Allah SWT itu Maha Melihat dan Maha Mengetahui, apa yang kita lakukan dan kerjakan tak luput dari pengawasan-Nya. Seperti yang sudah dijelaskan dalam al-qur'an surah Al-Hadid ayat 4:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ
ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ ۗ يَعْلَمُ مَا يَلِجُ فِي الْأَرْضِ وَمَا
يَخْرُجُ مِنْهَا وَمَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَمَا يَعْرُجُ فِيهَا وَهُوَ
مَعَكُمْ أَيَّنَمَا كُنْتُمْ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya : “Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa; kemudian Dia bersemayam di atas Arasy. Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari dalamnya, apa yang turun dari langit dan apa yang naik ke sana. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hadid : 4).⁶⁴

Ayat diatas menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT yang telah menciptakan langit dan bumi, Dia Maha Mengetahui segalanya apa yang terjadi di dunia ini, dan Allah SWT bersama kita di mana pun kita berada artinya selalu mengawasi dalam kondisi apa pun.

Penjelasan lirik ketujuh diatas adalah bahwasanya yang menciptakan langit dan bumi ialah Allah SWT, dan Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar dari dalamnya. Sesungguhnya Allah itu Maha Melihat dan Maha

⁶⁴ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Mengetahui, apa yang kita lakukan tak luput dari pengawasan-Nya, maksud dari lirik tersebut adalah anjuran untuk tidak melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT, sebagai bentuk *taqarrub* kita dengan menjauhi larangan-Nya.

h. Lirik Kedelapan

Tabel 4.8 Lirik Kedelapan

Sign	Qualisign	<i>Kau seperti nyanyian dalam hatiku Yang memanggil rinduku padamu</i>
Object	Symbol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nyanyi berarti mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). 2. Memanggil berarti mengajak (meminta) datang (kembali, mendekat, dan sebagainya) dengan menyerukan nama dan sebagainya. 3. Rindu berarti sangat ingin dan berharap benar terhadap sesuatu.
Interpretant	Decisign	Azan berkumandang merdu sebagai tanda panggilan untuk mengingat dan mendekatkan diri pada Mu.

1) Pesan Dakwah Lirik Kedelapan Lagu Dealova

Dari pemaknaan diatas menjelaskan bahwa kita sebagai umat Islam hanya menyembah dan beribadah kepada Allah SWT, memohon pertolongan serta jalan petunjuk yang diridhai oleh Allah SWT. Beribadah dan memohon pertolongan kepada-Nya merupakan dua sarana untuk menggapai kebahagiaan dan keselamatan di dunia maupun akhirat. Maka, tidak ada jalan menuju keselamatan kecuali dengan melaksanakan kedua hal tersebut. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Allah SWT dalam al-qur'an surah Al-Fatihah ayat 5:

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya : “Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan.” (QS. Al-Fatihah : 5).⁶⁵

Ibadah secara istilah yakni seluruh perkataan, perbuatan serta pikiran yang bertujuan untuk mencari ridha Allah SWT. Makna “ibadah” yang disebutkan di atas adalah tunduk serta berserah diri kepada Allah SWT, yang diakibatkan oleh kesadaran jika Allah yang menciptakan alam ini, yang mengembangkan, yang menumbuhkan, yang melindungi serta memelihara dan yang membawanya dari suatu kondisi kepada kondisi yang lain, sampai tercapai kesempurnaannya.

⁶⁵ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

i. Lirik Kesembilan

Tabel 4.9 Lirik Kesembilan

Sign	Qualisign	<i>Seperti udara yang kuhela kau selalu ada</i>
Object	Symbol	1. Udara berarti ruang di atas bumi yang berisi hawa. 2. Hela berarti menghirup udara ketika bernapas atau menarik napas.
Interpretant	Decisign	Dzat Mu selalu aku rasakan di setiap nafas, itu nyata, wujud Allah SWT memang tidak bisa kita lihat secara fisik, namun bisa kita rasakan di dalam diri kita.

1) Pesan Dakwah Lirik Kesembilan Lagu Dealova

Pemaknaan diatas menunjukkan bahwa Allah SWT adalah Dzat yang bisa kita rasakan di dalam diri kita, dengan kita mempelajari sifat-sifat Allah SWT salah satunya adalah sifat wujud yang artinya Allah SWT adalah Dzat yang pasti ada. Sifat wujud tercantum dalam al-qur'an surah As-Sajdah ayat 4:

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَمَا بَيْنَهُمَا
فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوَى عَلَى الْعَرْشِ ۗ مَا لَكُمْ مِنْ دُونِهِ
مَنْ وَّلِيٍّ وَلَا شَفِيعٍ ۗ أَفَلَا تَتَذَكَّرُونَ

Artinya : “Allah yang menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada di antara keduanya dalam enam masa, kemudian Dia bersemayam di atas Arasy. Bagimu tidak ada seorang pun penolong maupun pemberi syafaat selain Dia. Maka apakah kamu tidak memperhatikan?” (QS As-Sajdah : 4).⁶⁶

Jadi, hakikat manusia yang bertaqarrub kepada Allah SWT ialah *tajalli as-sifat* menampakkan atau manifestasi sifat-sifat Allah SWT, tercermin dalam diri manusia tersebut serta teraplikasikan dalam kehidupannya. Manusia meniru sifat-sifat Allah SWT, sehingga sifat Allah SWT terdapat pada dirinya. Misalnya Allah SWT Maha Memaafkan, jadilah manusia yang mau memaafkan kesalahan orang lain.

j. Lirik Kesepuluh

Tabel 4.10 Lirik Kesepuluh

Sign	Qualisign	<i>Kau selalu ada Kau selalu ada</i>
Object	Symbol	1. Selalu berarti senantiasa, sering, terus-menerus. 2. Ada berarti hadir atau telah sedia.
Interpretant	Decisign	Allah itu nyata dan kekal selamanya, Allah itu ada dan kekal selamanya, sebagai hamba Allah kita harus percaya bahwa Allah itu ada, dan tidak ada

⁶⁶ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

		Tuhan yang berhak disembah melainkan Dia yang hidup kekal.
--	--	--

1) Pesan Dakwah Lirik Kesepuluh Lagu Dealova

Dari pemaknaan diatas menjelaskan tentang kepercayaan orang Islam bahwasanya Allah SWT itu ada dan nyata, Dia selalu ada dan tidak akan pernah menghilang atau lenyap. Dia adalah satu-satunya yang keberadaannya tidak memiliki awal atau akhir. Allah SWT akan selamanya hidup dan ada walaupun dunia ini sudah berakhir, karena Dia memiliki kekuasaan atas segalanya. Firman Allah SWT dalam al-qur'an surah Al-Baqarah ayat 255:

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ
 لَا تَأْخُذُهُ سِنَّةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ ۗ
 وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ
 يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ
 عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ
 وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya : “Allah, tidak ada tuhan selain Dia. Yang Maha Hidup, Yang terus menerus mengurus (makhluk-Nya), tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafaat di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan apa yang di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu apa pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang Dia kehendaki. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya,

dan Dia Maha Tinggi, Maha Besar.” (QS. Al-Baqarah : 255).⁶⁷

Pada ayat ini ada penafian dan penetapan yaitu menafikan segala bentuk pengakuan akan ketuhanan dan keesaan selain Allah SWT serta menetapkannya hanya kepada Allah SWT semata. Penafian sifat ngantuk dan tidur dari Allah sebagai penetapan bagi-Nya kesempurnaan hidup dan kelangsungan pengaturan-Nya yang tidak pernah terhenti, dan penetapan kesempurnaan ilmu bagi Allah karena sesungguhnya sifat ngantuk dan tidur menyerupai kematian, maka kehidupan orang yang tidur hakikatnya adalah kehidupan yang lemah.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁶⁷ Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotik Charles Sanders Peirce terhadap pesan akhlak yang terkandung dalam lirik lagu dealova karya Opick, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam keseluruhan lagu ini mengandung pesan *taqarrub* yaitu mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menjalankan kewajiban-kewajiban dan menjauhi larangan-larangan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Pesan *taqarrub* yang terdapat dalam lagu dealova yaitu mengenai seorang hamba yang cinta kepada Allah SWT, berharap menjadi hamba yang selalu beribadah serta menjalankan perintah-perintah Nya dan menjauhi apa yang dilarang oleh Allah SWT. Lagu dealova juga memberikan penjelasan bagi kita jika kita sedang berputus asa dalam menjalani kehidupan, kita tidak boleh menyerah karena kita masih mempunyai Allah SWT yang akan selalu memberikan jalan petunjuk kepada hamba-hamba Nya. Hanya dengan mengingat Allah SWT hati menjadi tenang dan mendapat kedamaian, berdzikir kepada Nya dengan bertasbeih, tahmid dan takbir sebagai obat jika kita sedang gundah gulana.

B. Rekomendasi

Hasil kesimpulan diatas telah diteliti oleh penulis tentang pesan akhlak dalam lirik lagu dealova Opick. Penulis mengharapkan saran-saran yang bisa dijadikan masukan serta pertimbangan yang terkait dengan penulis khususnya :

1. Bagi masyarakat adalah bisa mendengarkan lagu dan memahaminya agar bisa menjadi pribadi yang lebih baik
2. Bagi para pembaca harus membaca penelitian secara mendalam dan dapat memahaminya, penulis juga menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna

3. Bagi Akademisi, masih banyak peluang lapangan penelitian yang dapat dijadikan penelitian yang sejenis atau berbeda dengan yang penulis teliti
4. Bagi Praktisi Dakwah, pesan-pesan dakwah yang disajikan melalui lagu bisa menjadi terobosan ketika berdakwah dapat diselingi dengan lagu.

Rekomendasi dari skripsi ini adalah:

1. Untuk peneliti agar bisa memahami lebih dalam mengenai pesan akhlak dalam lirik lagu dealova karya Opick dengan menggunakan analisis semiotik Charles Sanders Peirce
2. Untuk peneliti berikutnya dapat mengkaji pesan akhlak dalam lirik lagu dealova Opick dengan analisis yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis mengalami beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Penulis mengalami “kendala” ketika akan melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu Opick. Penulis tidak dapat mewawancarai Opick dan manajernya karena tidak terdapat respon dari pesan yang penulis kirimkan melalui fitur DM atau *direct message* di Instagram.
2. Buku atau referensi mengenai lagu Dealova Karya Opick Sulit ditemukan oleh peneliti sehingga diperoleh sumber data primer dari media massa.

Daftar Pustaka

Sumber Buku :

Abdillah, Harjan S.F., *Akidah Akhlaq Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Abu Ahmadi, Noor Salimi., *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1991.

Ali, Mohamad Daud., *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990.

Al-Kumayi, Sulaiman., *99 Q, Kecerdasan 99*, Jakarta: Hikmah, 2005.

Al-Jauziyyah, Ibnul Qoyyim., *Tobat dan Inabah*, Jakarta : Qisthi Press, 2012

Anshari, Hafnafi., *Pemahaman dan Pengalam Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1993.

Arifin, Muhammad., *Dakwah Multimedia*, Surabaya: Graha Ilmu Mulia, 2006.

Aripudin, Acep., *Dakwah Antar Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

As, Sunarto., *Kiai Prostitusi*, Surabaya: Jaudar Press, 2013.

Aziz, Moh Ali., *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2004.

Azwar, Saifuddin., *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

- Banoe, Pono., *Kamus Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.
- Basrowi dan Suwandi., *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Bungin, Burhan., *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga Press, 2001.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Ersyad, Firdaus Azwar., *Semiotika Komunikasi dalam Prespektif Charles Sander Peirce*, The Online Book Page, Diakses pada 15 Oktober 2022.
- Firdaus, Aunur Rofik Lil., *Opick Oase Spiritual Dalam Senandung*, Jakarta: Mizan Media Utama, 2006.
- Gazalba, Sidi., *Islam dan Kesenian*, Jakarta: Pustaka Al Husna, 1988.
- Hadi, Sutrisno., *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fak. Psikologi UGM, 1986.
- Hafiduddin, Didin., *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Hamju, Atam., *Pengetahuan Seni Musik*, Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1986.
- Haque, Ziaul., *Wahyu dan Revolusi*, Yogyakarta: LKIS, 2000.
- Hermawan, Asep., *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta: Grasindo, 2005.

Hawwa, Said., *Perjalanan Spiritual, Terj. Abdul Munip*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006.

Jazuli, A., *Ilmu Fiqih*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2005.

Kemenag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*

Kriyantono, Rahmat., *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Surabaya: Kencana Prenada Media Group, 2006.

Mulyana, D., *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

Muriah, Siti., *Metodologi Dakwah Kontemporer*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000.

Pratikno., *Globalisasi Komunikasi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987.

Prier, Karl Edmund., *Ilmu Bentuk Analisis Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 1996.

Rahman, Fazlur., *Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992.

Razak, Nasruddin., *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Akidah dan Way of Life*, Bandung: PT. Alma'arif, 1989.

Ridwan., *Metode Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Rivers L. William., *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Jakarta: Prenada Media, 2004.

- Rosyidi, Muhammad., *Ensiklopedi Tasawuf*, Bandung: Angkasa, 2008.
- Sobur, Alex., *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Sugiyono., *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D Cet. 20*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suprpto, Tommy., *Pengantar Teori dan Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: MedPress, 2009.
- Surya Darma dkk, *Pengantar Teori Semiotika*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Syamsuddin. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta, Kencana.
- Tim Forum Kajian Ilmiah., *Trilogi Musik*, Kediri: Lirboyo Press, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1986.
- Waluyo, Herman J., *Apresiasi Puisi*, Jakarta: PT. Gramedia, 2002.
- Yusuf, Mahmud., *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Penerbit Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2009.

Sumber Skripsi :

Rohman, Fatkhur., “Analisis Pesan Dakwah dalam Lagu-Lagu Album Aku dan Tuhanku Karya Group Band Ungu”, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Arab dan Dakwah, IAIN Ponorogo, 2017.

Wahyudi, Ade., “Dakwah Melalui Musik (Kiprah Opick dalam Berdakwah Melalui Musik)”, Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010.

Sumber Internet :

Dikutip dari Wikipedia., *Teknik Vokal dan Struktur dalam Nada*, https://id.wikipedia.org/wiki/Struktur_lagu Diakses pada 30 September 2022.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A